

**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM TRADISI JUM'AT BERKAH
DI PUSAT PERBELANJAAN DIRA SHOPPING CENTRE
KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER
TAHUN 2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



oleh :

**Ivatul Eka Damayanti
T20191152**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
OKTOBER 2023**

**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM TRADISI JUM'AT BERKAH
DI PUSAT PERBELANJAAN DIRA SHOPPING CENTRE
KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER
TAHUN 2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Disetujui Pembimbing



Dr. Akhsin Ridho, M.Pd.I
NIP.198303212015031001

**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM TRADISI JUM'AT BERKAH
DI PUSAT PERBELANJAAN DIRA SHOPPING CENTER
KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER
TAHUN 2023**

SKRIPSI

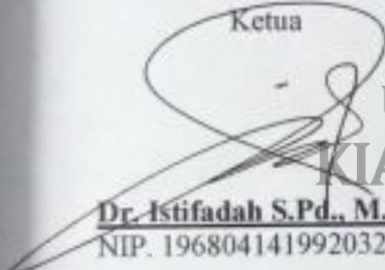
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

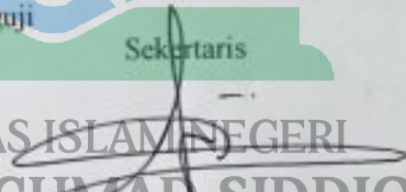
Hari : Selasa
Tanggal : 03 Oktober 2023

Tim Penguji

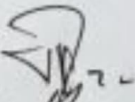

Ketua

Sekretaris


Dr. Istifadah S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 196804141992032001


Ari Dwi Widodo, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 20160360

Anggota:

1. Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag. 
2. Dr. Akhsin Ridho, M.Pd.I. 

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP. 1965111999032001

MOTTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِّن قَبْلِ أَن يَأْتِي يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا
خُلَّةٌ وَلَا شَفْعَةٌ وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ ٢٥٤

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, belanjakanlah (di jalan Allah) sebagian dari rezki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari yang pada hari itu tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi syafa'at[160]. dan orang-orang kafir Itulah orang-orang yang zalim. (Q.S. Al-Baqarah:254)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Alquran dan Terjemahan, (Bandung : Semesta Al-Qur'an, 2013), 42.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil `alamin, puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi kita Nabi Muhammad saw, seiring ucapan syukur dengan rasa tulus dan kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kepada kedua orang tuaku (Ayah Sugianto dan Ibuk Wartini) yang saya sayangi sebagai tanda bukti hormat dan tanda terimakasih atas bantuan do`a dan dukungan, motivasi serta wejangan yang tiada henti. Apa yang kuterima selama ini mungkin mampu ku membalasnya hanya dengan karya sederhana ini, semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah dan Ibuk bahagia.
2. Untuk kedua adikku yakni Ahul dan Bilal, terimakasih atas doa dan dukungannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PRA KATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya. Sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Tidak lupa sholawat serta salam kami haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dengan harapan kita mendapatkan syafaat-Nya kelak.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan mendapatkan suatu hasil yang baik tanpa adanya bimbingan, bantuan, motivasi serta doa dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi penulis selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni`ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad

Siddiq Jember yang telah memberikan pelayanan terbaik dalam membantu kelancaran penulis menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Akhsin Ridho, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan, motivasi, meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Seluruh dosen dan staf karyawan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman serta melayani segala urusan dan kebutuhan akademik yang bermanfaat bagi peneliti.
7. Ibu Nanuk Yuliana selaku General Manager Dira Shopping Centre Balung yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian serta bersedia membantu dan memberikan informasi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Para staf karyawan Dira Shopping Centre Balung yang telah membantu dan memberikan informasi serta data-data yang dibutuhkan peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
9. Teman-teman kelas A4 dan teman seperjuangan PAI angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan terhadap penulis sehingga skripsi ini dapat terselenggarakan.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna,

oleh karena itu saran dan kritik yang sangat membangun, sangat penulis
harapkan.



Jember, 03 Oktober 2023

Penulis,

Ivatul Eka Damayanti
NIM : T20191152

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Ivatul Eka Damayanti,2023: *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Jum`at Berkah di pusat Perbelanjaan Dira Shopping Centre Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun 2023.*

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Tradisi Jum`at Berkah

Tradisi adalah kebiasaan-kebiasaan yang memiliki nilai-nilai budaya, norma-norma, hukum dan aturan-aturan yang saling berkaitan. Tradisi yang umum dilakukan oleh masyarakat Balung salah satu contohnya yaitu kegiatan Jum`at berkah, dimana tradisi bersedekah pada hari Jum`at ini sudah menjadi kebiasaan masyarakat sekitar. Sudah banyak kita temui kegiatan jum`at berkah yang berlangsung di masjid-masjid sekitar dengan menyediakan nasi bungkus atau minuman untuk jama`ah. Akan tetapi menariknya, peneliti menemukan kegiatan jum`at berkah yang diselenggarakan oleh sebuah pusat perbelanjaan yaitu Dira Shopping Centre Balung, dengan menyediakan 100-150 bungkus nasi untuk para pengunjung dan masyarakat sekitar.

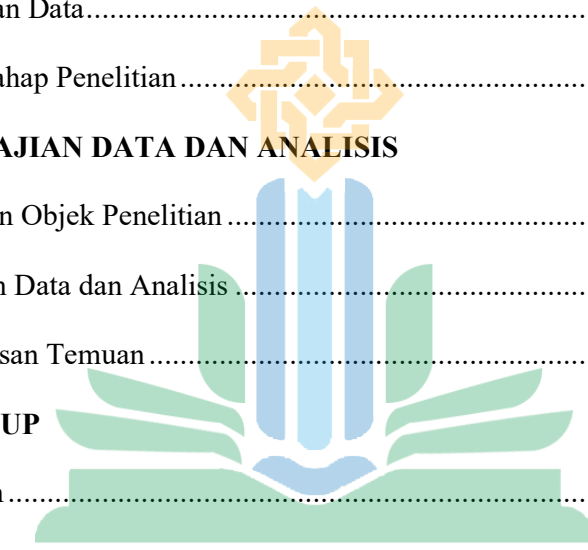
Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah : 1) bagaimana pelaksanaan Jum`at berkah di pusat perbelanjaan Dira shopping center kecamatan Balung kabupaten Jember, 2) bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi Jum`at berkah di pusat perbelanjaan Dira shopping center kecamatan Balung kabupaten Jember. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pelaksanaan jum`at berkah dan internalisasi nilai-nilai pendidikan islam dalam tradisi jum`at berkah di pusat perbelanjaan Dira Shopping centre Balung.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Lokasi yang digunakan peneliti untuk penelitian adalah di pusat perbelanjaan Dira Shopping Centre Balung. Hasil penelitian ini menunjukkan : (1) pelaksanaan tradisi Jum'at Berkah di Dira Shopping Center adalah bentuk pelestarian warisan budaya dan nilai-nilai sosial dalam ajaran Islam. Tradisi ini bertujuan untuk mengungkapkan rasa syukur kepada Allah, berbagi kebahagiaan dengan masyarakat sekitar, dan membantu sesama yang membutuhkan. Partisipasi pihak terkait yang menunjukkan komitmen dan dukungan dalam menjalankan tradisi ini, yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan memupuk ukhuwah Islamiyah serta nilai-nilai kepedulian sosial, (2) Nilai-nilai pendidikan Islam yang tercermin dalam tradisi Jum'at Berkah di Dira Shopping Center adalah keberagaman nilai-nilai tersebut mencakup syukur,ikhlas dan syafa'at (tolong-menolong). Tradisi ini menjadi sarana edukasi dan pembelajaran nilai-nilai ajaran Islam bagi masyarakat. Melalui pelaksanaan tradisi ini, masyarakat dapat mempraktikkan nilai-nilai kebaikan, keikhlasan, dan kasih sayang dalam kehidupan sehari-hari serta memperkuat hubungan sosial dan persaudaraan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Definisi Istilah.....	5
F. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Kajian Teori	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41

B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Subjek Penelitian.....	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Analisis Data.....	48
F. Keabsahan Data.....	51
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	52
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Objek Penelitian.....	54
B. Penyajian Data dan Analisis.....	58
C. Pembahasan Temuan.....	77
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	86
B. Saran-Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	16
Tabel 4.1 Hasil Temuan Penelitian.....	69



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

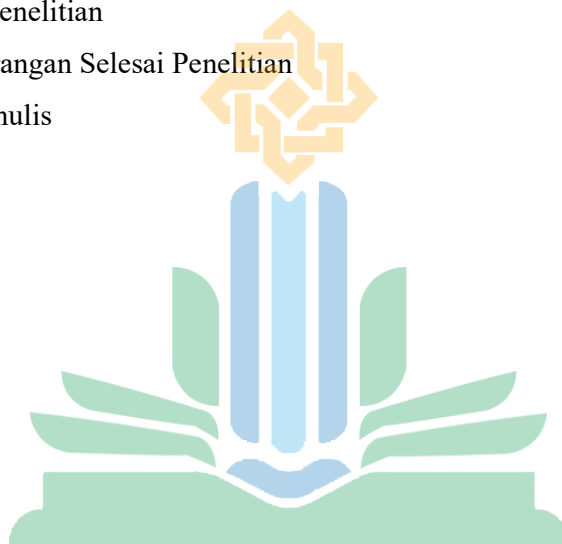
Gambar 4.1 Dira Shopping Centre	51
Gambar 4.2 Jum`at Berkah di Market	59
Gambar 4.3 Pembagian Nasi Jum`at Berkah	61
Gambar 4.4 Pembagian Mie Goreng	62
Gambar 4.5 Pembagian Nasi di Panti Jompo bersama Manager.....	65
Gambar 4.6 Wawancara bersama Bu Nanuk selaku General Manager.....	68



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN

- A. Matriks Penelitian
- B. Surat Keaslian Tulisan
- C. Instrumen Penelitian
- D. Dokumentasi Penelitian
- E. Surat Ijin Penelitian
- F. Surat Keterangan Selesai Penelitian
- G. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam seluruh aspek kehidupan manusia. Salah satu yang berpengaruh langsung terhadap perkembangannya adalah aspek kepribadian. Tujuan pendidikan ialah membentuk kepribadian, kemandirian, keterampilan sosial dan karakter.

Nilai karakter telah diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 87 Tahun 2017 pasal 3 tentang Penguatan Pendidikan Karakter:

Penguatan pendidikan karakter dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab.²

Pendidikan karakter disini berkaitan dengan agama. Karena agama menjadi landasan terpenting dalam spiritualnya, sehingga setiap suku bangsa memiliki agama sebagai pegangan hidup dan kepercayaan yang mempengaruhi perilaku baik sebagai individu, atau makhluk sosial. Seiring berjalannya sejarah, pemahaman yang tidak dapat diterima secara langsung oleh masyarakat baru harus melewati tahapan- tahapan tertentu dalam proses

² Masduki Duryat, *Analisis Kebijakan Pendidikan Problem dan Solusinya untuk Memahami Kebijakan Pendidikan di Indonesia*, (Cet.I: Yogyakarta: K-Media, 2022), 173.
https://books.google.co.id/books?id=PA173&dq=Peraturan+presiden=Republik+Indonesia+tentang+pendidikan+karakter&hl=id&newsbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwid36-0vf6BAxV- yzGHOjzB2kQ6AF6BAgMEAM#v=onepage&q=Peraturan%20presiden%20Republik%20Indonesia%20tentang%20pendidikan%20karakter&false

adaptasinya. Contohnya, melalui kegiatan adat, seni, pertukaran perdagangan, dan beragam mekanisme lain yang membentuk jalan untuk diterimanya konsep tersebut.

Oleh karena itu, dalam proses pendidikan karakter yang disertai penguatan agama ini diharapkan mampu membantu manusia memenuhi kebutuhan jiwanya akan kepercayaan dan keyakinan, bahwa manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan. Salah satu hubungan *hablum minannas* yang dapat diterapkan di dalam dunia pendidikan maupun dunia bermasyarakat salah satunya yaitu dengan cara bersedekah.

Kebudayaan dan pendidikan harus saling mendukung agar terbangun karakter dalam diri seseorang. Nilai-nilai dalam kebudayaan dapat membangun karakter manusia pendukungnya, dan pendidikan harus dapat membangun kepribadian agar manusia memiliki karakter yang baik dan berguna untuk negara.³ Selain kebudayaan dan pendidikan, bagian penting lain dari kehidupan manusia adalah agama. Agama dan kebudayaan adalah dua hal yang berbeda dan tidak dapat disamakan, tetapi diantara keduanya dapat saling memengaruhi. Agama memengaruhi sistem kepercayaan dan praktik-praktik kehidupan, sebaliknya kebudayaan pun dapat memengaruhi agama, terutama terhadap cara agama itu diinterpretasikan serta cara pelaksanaan ritual-ritual agama.⁴

Aspek-aspek keagamaan tertentu didekati melalui analog dengan

³ Ade Putra Panjaitan, *Korelasi Kebudayaan dan Pendidikan: Membangun Pendidikan Berbasis Budaya Lokal* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 20.

⁴ Wahyuni, *Agama dan Pembentukan Struktur Sosial: Pertautan Agama, Budaya, dan Tradisi Sosial* (Cet. I: Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 9.

praktik-praktik pada tradisi-tradisi tertentu. Nilai religius merupakan nilai-nilai keberagaman atau nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu aqidah, ibadah dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan-aturan ilahi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.⁵

Tradisi adalah suatu kebiasaan yang teraplikasikan secara terus menerus dengan berbagai simbol dan aturan yang berlaku pada sebuah komunitas.⁶ Tradisi yang umum dilakukan oleh masyarakat salah satu contohnya yaitu kegiatan Jum`at Berkah dimana tradisi bersedekah pada hari Jum`at sudah menjadi kebiasaan masyarakat Balung. Sudah banyak mengadakan kegiatan Jum`at Berkah. Salah satunya di pusat perbelanjaan yang terkenal di daerah Balung dan sekitarnya yaitu pusat perbelanjaan yang bernama Dira Balung Shopping Centre. Pusat perbelanjaan satu ini banyak dikunjungi oleh pengunjung masyarakat sekitar maupun masyarakat dari desa bahkan kota lain. Tradisi Jum`at Berkah bagi pemilik Dira Balung Shopping Centre merupakan salah satu media dalam mengungkapkan rasa syukur kepada Allah swt karena telah dilimpahkan begitu banyak kenikmatan hidup salah satunya dari hasil penjualan yang diperoleh dari pusat perbelanjaan yang dibangun tersebut.⁷

⁵ Asmaun Sahlan, *Religiusitas Perguruan Tinggi Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam*, (UIN Maliki Press, 2012), cet II. 12.

⁶ Harapandi Dahri, *Tabot Jejak Cinta Keluarga Nabi di Bengkulu* (Jakarta: Citra, 2020), 76.

⁷ Observasi, Bu Nanuk Yuliana selaku General Manager, Balung-Jember, 16 Februari 2023.

Jum`at berkah artinya pada hari Jum`at itu dipenuhi kebaikan dan keutamaan hari Jum`at adalah hari dimana khusus memaksimalkan ibadah atau amal kebaikan, seperti sedekah yang pahalanya dilipat gandakan oleh Allah SWT. Allah SWT menyukai sedekah dan mengingatkan kita untuk melakukannya dalam Q.S Al-Baqarah ayat 254 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِّن قَبْلِ أَن يَأْتِيَّ يَوْمٌ لَّا بَيْعٌ فِيهِ وَلَا حُلَّةٌ وَلَا شَفْعَةٌ ۗ وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ ۚ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian rezeki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari ketika tidak ada lagi jual beli, tidak ada lagi persahabatan, dan tidak ada lagi syafaat. Orang-orang kafir itulah orang yang zalim.”⁸

Dira dibangun awalnya bertujuan agar bermanfaat bagi masyarakat sekitar, dilaksanakanlah kegiatan tradisi Jum`at Berkah ini. Menurut hasil wawancara dengan Ibu Nanuk selaku General Manager Dira Balung Shopping Centre Balung ada beberapa macam tradisi Jum`at Berkah yang dilakukan. Yang pertama yaitu, kegiatan Jum`at berkah yang diadakan seminggu sekali yang diletakkan di pintu masuk supermarket Dira dengan bentuk bagi-bagi nasi bungkus dengan jumlah kurang lebih 100-150 bungkus dengan menu yang berubah-ubah. Yang kedua, kegiatan Jum`at berkah yang diadakan seminggu sekali juga dengan bentuk memberi nasi bungkus yang dikirim ke panti jompo sekitar dengan jumlah kurang lebih 100-150 bungkus. Berhubung di panti jompo adalah tempat bapak/ibuk lansia, makan menu yang dikirim menyesuaikan, yang sekiranya mudah dimakan seperti nasi

⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, Alquran dan Terjemahan, (Bandung : Semesta Al-Qur`an, 2013), 42.

goreng, mie goreng dan sebagainya.

Hal ini tentu menjadi sensasi tersendiri. Ketika melihat manager dan sebagian staf karyawan yang bertugas ikut andil dalam dalam mempersiapkan dan memberikan sedekah kepada para penerimanya. Dengan diadakannya kegiatan Jum`at berkah tersebut diharapkan sebagai penanaman karakter dan pembelajaran nilai-nilai ajaran islam dan sosial, serta dapat meningkatkan kesadaran diri pada karyawan untuk bersedekah.⁹

Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik mengkaji lebih dalam khususnya dari perspektif pendidikan Islam tentang tradisi Jum`at berkah atau yang lebih dikenal dengan Jum`at berkah dan mengkaji nilai-nilai pendidikan Islam, dan membahas pelaksanaan proses pelaksanaan serta penanaman nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi Jum`at berkah. Berdasarkan konteks masalah yang telah dibahas, penulis merasa terdorong untuk menjadikan fenomena ini sebagai titik fokus penelitian yang akan dituangkan dalam sebuah judul yang menggugah yaitu, "Penanama Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Jum`at Berkah di Pusat Perbelanjaan Dira Shopping Centre Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun 2023".

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pelaksanaan tradisi Jum`at berkah di pusat perbelanjaan Dira shopping centre kecamatan Balung kabupaten Jember ?

⁹ Observasi, Bu Nanuk Yuliana selaku General Manager, Balung-Jember, 16 Februari 2023.

2. Bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi Jum`at berkah di pusat perbelanjaan Dira shopping centre kecamatan Balung kabupaten Jember ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan Jum`at berkah di pusat perbelanjaan Dira shopping centre kecamatan Balung kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi Jum`at berkah di pusat perbelanjaan Dira shopping centre kecamatan Balung kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.¹⁰

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat membuka pintu pengetahuan yang lebih luas di dalam disiplin ilmu dan memicu pertumbuhan pengetahuan ilmiah, menginspirasi penulis dan pembaca pada perkembangan yang lebih majutentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi Jum`at berkah di pusat perbelanjaan Dira Shopping Centre Balung.

¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulisan Ilmiah*, (Jember: UIN KHAS, 2021), 93.

2. Manfaat Praktis

Memperoleh wawasan serta mendapatkan pemahaman baru terkait nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan tradisi jum`at berkah tersebut. Adapun manfaat lain dari penelitian ini yakin diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan refleksi dan evaluasi untuk lembaga terhadap kegiatan tradisi jum`at berkah agar kedepannya kegiatan tersebut bisa lebih baik dan efektif.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya adalah untuk menghindari interpretasi yang salah tentang istilah yang dimaksud oleh peneliti.¹¹ Terdapat beberapa istilah yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai Keagamaan

Nilai keagamaan berupa sikap, perilaku yang patut dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Nilai-nilai keagamaan mencakup tiga hal, yaitu Iman, Islam, dan Ihsan. Agama yang dituju dalam penelitian ini adalah Agama Islam.

2. Pendidikan Islam

Pendidikan secara etimologi pendidikan berasal dari bahasa Yunani *Paedagogie* yang terdiri dari dua kata *pais* yang artinya anak dan *again* yang artinya membimbing. Sedangkan secara terminologi pendidikan

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman karya Tulis Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember, 2021), 52.

adalah proses memberikan manusia berbagai macam situasi yang bertujuan memberdayakan diri. Sedangkan kata Islam sendiri berasal dari Bahasa Arab, *Salima-yaslamu-salamatan* yang artinya selamat, sentosa.

Pengertian pendidikan Islam secara kaedah bahasa Indonesia adalah upaya-upaya yang dilakukan oleh manusia dalam kehidupan untuk mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok lewat pengajaran atau latihan agar dalam kehidupannya sesuai dengan ajaran agama Islam yang dibawa oleh nabi Muhammad saw.

3. Tradisi

Tradisi dalam kamus antropologi sama dengan adat istiadat, yakni kebiasaan-kebiasaan yang bersifat magis-religius dari kehidupan suatu penduduk asli yang meliputi mengenai nilai-nilai budaya, norma-norma, hukum dan aturan-aturan yang saling berkaitan, dan kemudian menjadi suatu sistem budaya dari suatu kebudayaan untuk mengatur tindakan sosial. Sedangkan dalam kamus sosiologi, diartikan sebagai adat istiadat dan kepercayaan yang secara turun temurun dapat dipelihara.

Jadi kesimpulannya, tradisi dapat diartikan sebagai warisan masa lalu yang masih ada hingga saat ini.

4. Sedekah

Sedekah adalah pemberian sesuatu dari seorang muslim kepada yang berhak menerimanya secara ikhlas dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu dengan mengharap ridha Allah swt dan pahala semata.

Namun, sedekah dalam konsep islam mempunyai arti yang luas, tidak hanya pemberian sesuatu yang sifatnya materil kepada orang-orang miskin, tetapi lebih dari itu, sedekah mencakup semua perbuatan kebaikan, baik bersifat fisik, maupun nonfisik.

5. Jum`at Berkah

Kata Jum`at ditetapkan sebagai hari yang berasal dari bahasa Arab. Jum`at adalah hari penuh rahmat karena khazanah islam banyak yang terjadi pada hari Jum`at. Dan di hari Jum`at berkumpulnya kebaikan yang disebut berkah.

F. Sistematika Pembahasan

Agar memudahkan pemahaman dalam penyusunan skripsi, peneliti akan memaparkan ringkasan atau gambaran secara umum mengenai skripsi ini:

1. Bab I Pendahuluan, yang merupakan dasar dalam penelitian ini yang terdiri dari konteks penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Bab ini berfungsi untuk memperoleh gambaran umum mengenai pembahasan skripsi.
2. Bab II menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang mana membahas penelitian orang lain yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan. Serta kajian teori yang membahas tentang teori yang dijadikan landasan dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.
3. Bab III merupakan bab yang menjelaskan metode penelitian yang di dalamnya terdapat pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif,

lokasi penelitian berada di pusat perbelanjaan Dira Balung Shopping Centre, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

4. Bab IV merupakan bab yang memuat tentang penyajian data dan analisis yang meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan temuan.
5. Bab V merupakan bab yang membahas tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan sebagai sub bab terkait jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan pada bab pertama. Sedangkan saran diberikaan sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya. Bab ini berfungsi untuk menyampaikan hasil yang ditemukan melalui pembahasan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Mengenai upaya penelitian yang akan datang, peneliti sebelumnya mencari wawasan dari temuan penelitian sebelumnya untuk dijadikan landasan dalam membentuk kerangka kerja. Hasil dari upaya penelitian sebelumnya telah dimasukkan sebagai komponen penting dari tinjauan literatur dalam penelitian ini. Temuan penelitian yang digunakan untuk tinjauan literatur ini meliputi:

1. Thesis yang ditulis oleh Ririn Khoirinnisa mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2020, yang berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Tradisi Sedekah Bumi : Penelitian Di Desa Sukaperna Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) proses pelaksanaan tradisi sedekah di Desa Sukaperna Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu, (2) nilai-nilai pendidikan Islam yang melekat pada tradisi sedekah di Desa Sukaperna Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu. , dan (3) implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi bersedekah bumi. Metode penelitian yang digunakan bersifat deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui kombinasi observasi dan wawancara yang melibatkan Pemerintah Desa dan masyarakat Desa Sukaperna. Teknik yang digunakan dalam pemilihan informan mengikuti pendekatan Snowball sampling, dimana

sampel sumber data diperluas secara bertahap dari ukuran awal yang kecil, serupa dengan bola salju yang ukurannya semakin besar seiring berjalannya waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan tradisi sedekah bumi terdiri dari beberapa tahapan, dimulai dengan upacara pembukaan, dilanjutkan dengan doa bersama, dan puncaknya adalah pesta bersama dengan persembahan tumpeng yang dibawakan oleh masing-masing warga; (2) nilai-nilai pendidikan Islam yang diwujudkan dalam tradisi sedekah meliputi keimanan, persaudaraan, gotong royong, silaturahmi, dan syukur; dan (3) integrasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi menekankan persatuan, penghayatan, berbagi, kemanfaatan, dan ketaqwaan melalui doa.¹²

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti ini yakni keduanya mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan Islam dan tradisi yang digunakan memiliki kesamaan, sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, serta teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

Sedangkan letak perbedaan dengan peneliti sebelumnya adalah lokasi yang diteliti, serta metode dalam penentuan subyek penelitian pada penelitian terdahulu menggunakan *snowball sampling*, sedangkan peneliti menggunakan metode pengambilan responden *purposive sampling*. Dan juga objek dalam penelitian terdahulu yaitu kegiatan

¹²Ririn Khoirinnisa, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Tradisi Sedekah Bumi : Penelitian Di Desa Sukaperna Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu" Thesis, (Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2020).

- doa bersama serta makan tumpeng bersama yang dibawa oleh masing-masing warga, sedangkan obyek peneliti yaitu kegiatan Jum`at berkah.
2. Skripsi yang ditulis oleh Nurul Fauzatun Nikmah mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Salatiga pada tahun 2020, yang berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Sedekah Bumi Di Dusun Jogowono Desa Donorejo Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo Tahun 2020*. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini melibatkan tiga partisipan, yaitu kepala dusun, tetua dusun, dan tokoh masyarakat Dusun Jogowono. Metode yang digunakan meliputi reduksi data, kompilasi, dan kategorisasi untuk dianalisis. Penelitian ini menghasilkan temuan sebagai berikut: (1) Tradisi sedekah merupakan perwujudan rasa syukur yang ditunjukkan manusia atau masyarakat setempat terhadap Allah SWT; (2) Tradisi sedekah mencakup dua nilai pendidikan Islam yang sangat penting. Pertama, nilai “aqidah” yang menitikberatkan pada persoalan keimanan, dan kedua, nilai akhlak yang mencakup perbedaan antara perbuatan baik dan buruk.¹³

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaknikeduanya mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan Islam dan tradisi yang digunakan memiliki kesamaan, serta sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.

¹³ Nurul Fauzatun Nikmah, “ Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Sedekah Bumi Di Dusun Jogowono Desa Donorejo Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo Tahun 2020”(Skripsi, Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020).

Berbeda dari peneliti sebelumnya, penelitian ini membedakan dirinya melalui variasi dalam latar penelitian, serta metode analisis data yang digunakan. Penelitian sebelumnya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kategorisasi untuk teknik analisis datanya. Sebaliknya, saat ini, peneliti mengaplikasikan teknik analisis data, termasuk reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, untuk menghadirkan dimensi yang menarik dalam penelitiannya. Pada objek yang diteliti pada penelitian terdahulu yaitu acara genduri bersama di rumah kepala Dusun, sedangkan objek peneliti yaitu kegiatan Jum`at berkah.

3. Skripsi yang ditulis oleh Antik Faizatul Munifah mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Salatiga pada tahun 2020, yang berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Sedekah Bumi (Sadranan) Di Desa Nglorog Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun 2020*. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang tertanam dalam tradisi Sadranan, serta memahami implementasi praktisnya. Dengan menggunakan metodologi kualitatif, penelitian ini memerlukan keterlibatan partisipan sebagai sumber data, yang melibatkan masukan tertulis dan lisan yang berasal dari individu yang diamati. Proses pengumpulan data meliputi teknik observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap berbagai informan. Hasil kajian tersebut menggarisbawahi bahwa upacara Sadranan merupakan perwujudan dari spektrum nilai-

nilai pendidikan Islam, antara lain Nilai Pendidikan, Nilai Muamalah, Nilai Ukhuwah Islam, Nilai Sejarah, Nilai Keagamaan, Nilai Silaturrahmi, dan Nilai Akhlak.¹⁴

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yakni keduanya mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan Islam dan tradisi yang digunakan memiliki kesamaan, sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, serta teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

Sedangkan letak perbedaan dengan peneliti sebelumnya adalah lokasi yang diteliti, serta objek dalam penelitian terdahulu yaitu acara Sadranan atau Nyadran yang berisi kegiatan bersih-bersih makam leluhur, doa bersama serta makan tumpeng bersama yang dibawa oleh masing-masing warga, sedangkan obyek peneliti yaitu kegiatan Jum'at berkah.

4. Jurnal yang ditulis oleh Furqon Syarief Hidayatulloh dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang berjudul *Sedekah Bumi Dusun Cisampih Cilacap*. Penelitian ini bertujuan untuk menggali pandangan Islam tentang pelaksanaan sedekah bumi di Dusun Cisampih yang terletak di Desa Kutabima, Kecamatan Cimangu, Cilacap, Jawa Tengah. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dalam detail nuansa perayaan Sedekah Bumi. Hasil penelitian

¹⁴ Antik Faizatul Munifah, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Sedekah Bumi (Sadranan) Di Desa Nglorog Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun 2020" (Skripsi, Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020).

mengungkapkan bahwasanya Sedekah Bumi telah berkembang menjadi sebuah perayaan adat yang memancarkan rasa syukur mendalam dari masyarakat Dusun Cisampih kepada Sang Pencipta bumi, karena keberadaannya ditopang oleh rahmat-Nya. Ketergantungan mereka pada bumi untuk bercocok tanam, memenuhi kebutuhan hidup, dan berbagai aktivitas menggarisbawahi pentingnya bumi, memotivasi mereka untuk melakukan sedekah bumi sebagai wujud rasa syukur mereka terhadap sumber daya vital ini.¹⁵

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yakni keduanya mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan Islam dan tradisi yang digunakan memiliki kesamaan, sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, serta teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

Sedangkan letak perbedaan dengan peneliti sebelumnya adalah lokasi yang diteliti, serta objek dalam penelitian terdahulu yaitu upacara yang berisi kegiatan ombyok sapi dan memendam beberapa makanan seperti padi, singkong dan berbagai hasil bumi lainnya ke dalam lubang yang sudah disediakan, sedangkan obyek peneliti yaitu kegiatan Jum`at berkah.

5. Jurnal yang ditulis oleh Agoes Dariyo dari Universitas Tarumanegara Jakarta, yang berjudul, *Nilai-Nilai Pancasila Dalam Tradisi Sedekah Bumi Pada Masyarakat Tambang Minyak Rakyat Di Desa Wonocolo,*

¹⁵ Furqon Syarief Hidayatulloh, "Sedekah Bumi Dusun Cisampih Cilacap" (Institut Pertanian Bogor (IPB)), el Harakah : Vol. 15, No. 1 (2013).

Kedewan, Bojonegoro, Jawa Timur. Penelitian ini bertempat di Desa Wonocolo yang terletak di Kecamatan Kedewan Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan kajian pustaka secara menyeluruh. Analisis data mengadopsi lensa filosofi Pancasila. Hasil temuan mengungkapkan bahwa praktik sedekah bumi mencakup inti dari semua sila Pancasila. Sedekah bumi merupakan perwujudan praktis dari landasan filosofis sila Pancasila yang mencakup ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, musyawarah, dan keadilan sosial.¹⁶

Baik penelitian terdahulu maupun penelitian saat ini mempunyai kesamaan dalam menyelidiki tradisi sedekah. Selain itu, kedua pendekatan tersebut menggunakan metodologi kualitatif dan memanfaatkan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Namun perbedaan utamanya terletak pada lokasi penelitian. Selain itu, metodologinya berbeda karena peneliti sebelumnya menggunakan wawancara terstruktur, sedangkan peneliti saat ini memilih metode wawancara tidak terstruktur. Selain itu, penekanan penelitiannya berbeda, dengan penelitian sebelumnya yang berpusat pada nilai-nilai Pancasila, sedangkan penelitian saat ini lebih fokus pada nilai-nilai pendidikan Islam.

¹⁶Agoes Dariyo, "Nilai-Nilai Pancasila Dalam Tradisi Sedekah Bumi Pada Masyarakat Tambang Minyak Rakyat Di Desa Wonocolo, Kedewan, Bojonegoro, Jawa Timur", (Universitas Tarumanegara Jakarta), Jurnal Pancasila : Vol. 1, No. 2 (2020).

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Ririn Khoirinnisa	Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Tradisi Sedekah Bumi : Penelitian Di Desa Sukaperna Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu.	<p>a. Mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan Islam tradisi sedekah bumi</p> <p>b. Menggunakan pendekatan kualitatif</p> <p>c. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi</p>	<p>a) Penelitian terdahulu bertempat di Di Desa Sukaperna Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu.</p> <p>b) Penentuan subjek penelitian dengan <i>snowball samplin</i></p> <p>c) Objek penelitian yaitu kegiatan Jum`at berkah</p>
2.	Nurul Fauzatun Nikmah	Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Sedekah Bumi Di Dusun Jogowono Desa Donorejo Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo Tahun 2020.	<p>a. Mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan Islam tradisi sedekah bumi</p> <p>b. Menggunakan pendekatan kualitatif</p>	<p>a) Penelitian terdahulu bertempat di Di Dusun Jogowono Desa Donorejo Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo</p> <p>b) Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara</p> <p>c) Objek penelitian yaitu kegiatan Jum`at</p>

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	
				dan kategorisasi c) Objek penelitian yaitu kegiatan genduri bersama di rumah kepala dusun	berkah.
3.	Antik Faizatul Munifah	Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Sedekah Bumi (Sadranan) Di Desa Nglorog Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun 2020.	a. Mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan Islam tradisi sedekah bumi b. Menggunakan pendekatan kualitatif c. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.	a) Penelitian terdahulu bertempat di desa Nglorog Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung b) Objek penelitian yaitu acara Sadranan/Nyadran	a) Penelitian ini di pusat perbelanjaan Dira Balung, Jember. b) Objek penelitian yaitu kegiatan Jum`at Berkah
4.	Furqon Syarief Hidayatulloh	Sedekah Bumi Dusun Cisampih Cilacap.	a. Mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan Islam tradisi sedekah bumi b. Menggunakan pendekatan kualitatif Teknik	a) Penelitian terdahulu bertempat di Dusun Cisampih Cilacap b) Obyek penelitian yaitu upacara kegiatan ombyok sapi dan	a) Penelitian ini di pusat perbelanjaan Dira Balung, Jember. b) Obyek penelitian yaitu kegiatan Jum`at berkah.

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
			pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.	memendam bahan makanan yang berasal dari hasil bumi
5.	Agoes Dariyo	Nilai-Nilai Pancasila Dalam Tradisi Sedekah Bumi Pada Masyarakat Tambang Minyak Rakyat Di Desa Wonocolo, Kedewan, Bojonegoro, Jawa Timur.	<p>a. Mengkaji tentang tradisi sedekah bumi</p> <p>b. Menggunakan pendekatan kualitatif</p> <p>c. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.</p>	<p>a) Penelitian terdahulu bertempat di Desa Wonocolo, Kecamatan Kedewan, Kabupaten Bojonegoro</p> <p>b) Metode wawancara terstruktur</p> <p>c) Fokus penelitian tentang nilai-nilai Pancasila</p>

Jadi, persamaan dari penelitian yang telah diuraikan di atas yaitu, tradisi sedekah bumi. Sementara perbedaannya yaitu dalam penelitian ini lebih fokus terhadap sedekah Jum`at atau yang lebih dikenal dengan Jum`at berkah.

B. Kajian Teori

1. Nilai Pendidikan Islam

Nilai merupakan suatu keyakinan yang menjadi landasan acuan bagi individu atau kelompok dalam menentukan pilihan dan mengevaluasi aspek-aspek yang memiliki arti penting dalam

kehidupan.¹⁷ Nilai memiliki konotasi positif karena menjadi landasan pengambilan keputusan, kesepakatan bersama, dan menghasilkan dampak positif bagi diri sendiri dan orang lain. Contoh penting termasuk nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan altruisme. Dengan lintasan lintas generasi, nilai menyumbangkan esensi yang menguntungkan bagi kehidupan, memberikan aura positif yang bertahan lama.¹⁸ Sesuai dengan teori tersebut di atas, nilai muncul sebagai keyakinan yang diterima secara kolektif yang dijiwai dengan signifikansi positif.

Menurut Mudyaharjo, pendidikan berdiri sebagai usaha mendasar yang diatur oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Proses holistik ini mencakup kegiatan pengajaran, pelatihan, dan bimbingan di dalam dan di luar sekolah formal, yang dimaksudkan untuk membekali siswa untuk peran masa depan dalam konteks lingkungan yang beragam.¹⁹ Melalui pendidikan, transmisi nilai-nilai agama, warisan budaya, ideologi, dan keterampilan dari satu generasi

¹⁷ Sutiah, *Budaya Belajar dan Inovasi Pembelajaran PAI*, (Sidoarjo: Nizami Learning Center, 2020), 121.

¹⁸ Anggun Sisweda, Sahrani, Rizki Susanto. "Nilai Pendidikan Islam Pada Tradisi Sedekah Bumi: Studi di Dusun Melati, Desa Olak-Olak Kubu, Kubu Raya" *Journal of Research and Thought of Islamic Education*.3, No. 1 (April, 2020), 115, https://www.researchgate.net/publication/345830038_NILAI_PENDIDIKAN_ISLAM_DALAM_TRADISI_SEDEKAH BUMI_Studi_Kasus_di_Dusun_Melati_Desa_Olak-Olak_Kubu_Kecamatan_Kubu_Kabupaten_Kubu_Raya_Tahun_2019/fulltext/5faf6e7ca6fdcc9ae050d96f/NILAI-PENDIDIKAN-ISLAM-DALAM-TRADISI-SEDEKAH-BUMI-Studi-Kasus-di-Dusun-Melati-Desa-Olak-Olak-Kubu-Kecamatan-Kubu-Kabupaten-Kubu-Raya-Tahun-2019.pdf

¹⁹ Husamah, Arina Restian, Rohmad Widodo "Pengantar Pendidikan", (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019), 34. https://books.google.co.id/books?id=iTRxEAAAQBAJ&pg=PA33&dq=pendidikan+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwimuu3S4qX9AhVO6XMBHZQwACEQ6AF6BAgIEAI

ke generasi berikutnya dapat difasilitasi, sehingga memungkinkan generasi mendatang untuk menjalani kehidupan yang lebih baik.

Islam merupakan agama yang mencakup segalanya, mencakup prinsip-prinsip komprehensif yang mengatur kehidupan manusia, yang telah dijelaskan secara cermat dalam Al-Qur'an, sebagaimana Allah SWT berfirman:

حَرَمْتُ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالْدَّمَ وَالْحَمَّ الْخَنِزِيرِ وَمَا أَهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ، وَالْمُنْخَنِقَةَ وَالْمَوْقُوذَةَ وَالْمُتَرَدِّيَةَ وَالنَّطِيحَةَ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَمِ ذَٰلِكُمْ فِسْقٌ ۗ الْيَوْمَ يَبْسُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنَ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمْ الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنْ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرَ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya :...*Hari ini, Aku telah menyempurnakan agamamu, menyempurnakan nikmat-Ku atasmu, dan memilih Islam sebagai jalan hidupmu. Maka barang siapa yang terpaksa karena kelaparan yang sangat dan dengan enggan melakukan perbuatan yang dilarang, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (Al-Maidah:3).*²⁰

Ajaran Islam adalah Rahmat bagi alam semesta. Islam lebih dari sekedar Aqidah (keyakinan) akan tetapi sebagai pencetus hadirnya sebuah peradaban yang terang. Karena setiap peradaban meliputi komponen keberadaban moral, material, intelektual dan emosional. Islam adalah agama yang sempurna, universal, dan

²⁰ Depag RI, Alquran dan Terjemahan, 107.

lengkap menurut keyakinannya, namun dalam realitasnya, manusia yang tidak yakin terhadap Islam hanyamenganggap bahwa agama tersebut diperuntukkan umat Nabi Muhammad.²¹

Di sisi lain, Pendidikan Islam, sebagaimana diungkapkan Achmadi, mencakup segala macam aktivitas yang dilakukan sepanjang hidup dengan tujuan untuk memupuk potensi terpendam dalam diri individu. Tujuan utamanya adalah untuk memanfaatkan dan menerapkan kapasitas yang melekat ini sesuai dengan prinsip dan ajaran Islam.²²

Dalam kerangka ini, pendidikan Islam harus secara mulus mengintegrasikan nilai-nilai Islam, yang menggarisbawahi keseimbangan yang harmonis antara aspek temporal dan spiritual dari keberadaan. Selain itu, ia harus memupuk perilaku internal yang selaras dengan norma-norma ajaran Islam, sehingga berkontribusi pada pengembangan kepribadian Islami. Menurut Firawati, pendidikan Islam berfungsi sebagai saluran transmisi nilai-nilai lintas generasi. Proses ini mencakup nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan, yang menjamin keberlangsungan ajaran Islam dalam masyarakat.²³ Nilai-nilai yang melekat dalam pendidikan Islam mencakup konstelasi

²¹ Rahmat, *Pengantar Studi Islam Interdisipliner*, (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2018), 5.

²² Halid Hanafi, La Adu, Zainuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, {Yogyakarta: Grub Penerbitan CV Budi Utama, 2019), 4.
https://books.google.co.id/books?id=zIOYDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pendidikan+islam&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKewjlnJLa3qX9AhW3cGwGHebBAksQ6AF6BAgHEAI

²³ Sri Ayu Anggita, “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW, di Desa Kaburu, Kecamatan Bontomanai, Kabupaten Kepulauan Selayar” (Skripsi UIN Alauddin Makassar: 2022),29.

keyakinan dan sentimen yang sesuai dengan standar dan doktrin Islam, dengan tujuan menyeluruh untuk memelihara individu yang holistik dan berbudi luhur.

2. Landasan Pendidikan Islam

Fondasi mengacu pada dasar fundamental, titik asal, atau batuan dasar di mana sesuatu dibangun. Dalam ranah pendidikan Islam, pijakan pokoknya terdapat pada al-Qur'an dan al-Sunnah, yang keduanya dianggap memiliki kebenaran mutlak yang mampu memenuhi kebutuhan manusia lintas waktu dan tempat. Ahmad D. Marimba berpendapat bahwa landasan pendidikan Islam terletak pada firman Allah SWT dan ajaran Nabi Muhammad SAW.²⁴

Menggemakan perspektif Hasan Langgulung, Bukhari Umar menyoroti enam elemen dasar dalam pendidikan Islam. Ini meliputi Al-Qur'an, Al-Sunnah, ajaran para sahabat (madzhab shahabi), kesejahteraan masyarakat (masalah al-mursalah), adat dan praktek masyarakat ('urf), dan wawasan ulama Islam (ijtihad).²⁵

a. Al-qur'an

Al-Qur'an mewakili wacana ketuhanan Tuhan yang diturunkan melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Ini mencakup ajaran-ajaran penting yang memiliki kapasitas pengembangan untuk mengatasi berbagai aspek keberadaan manusia melalui ijtihad. Ajaran Al-Qur'an dapat dikategorikan

²⁴ Anggita, (Skripsi UIN Alauddin Makassar:2022), 19.

²⁵ Anggita, (Skripsi UIN Alauddin Makassar:2022), 20.

menjadi dua prinsip dasar: ajaran mengenai keyakinan yang dikenal sebagai Aqidah, dan aturan yang mengatur etika serta hukum, yang disebut sebagai Syari'ah.

Secara keseluruhan, Al-Quran digambarkan sebagai kalam Ilahi yang dilimpahkan ke dalam hati Rasulullah, Muhammad Ibnu Abdillah, yang disampaikan melalui ruh al-Amin. Hal ini diterjemahkan dalam bahasa Arab dengan arti yang tepat, sehingga menjadi bukti konklusif yang menegaskan status Muhammad sebagai Utusan Allah. Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman yang komprehensif, hukum kemanusiaan, dan pedoman pengajaran, sekaligus sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah melalui aktifitas membacanya. Disusun dalam sebuah mushaf, dimulai dengan Al-Fatihah dan diakhiri dengan al-Naas. Wahyu ini telah diwariskan kepada kita melalui tradisi lisan dan tulisan dari generasi ke generasi, dilestarikan dengan cermat untuk mencegah distorsi atau perubahan.

Islam, sebagai sebuah agama, mempunyai tugas menyebarkan pendidikan dan pengajaran. Al-Quran sebagai landasan ajaran Islam berperan sebagai landasan hukum yang mendasar bagi Pendidikan Agama Islam.²⁶

²⁶ CucuSutianah, "Landasan Pendidikan", (Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media,2021), 89.
https://books.google.co.id/books?id=By9eEAAAQBAJ&pg=PA88&dq=landasan+pendidikan+islam&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKewjz2cuL-aX9AhVLSGwGHShiCBAQ6AF6BAgLEAI

b. Al-Sunnah

Landasan pendidikan secara religius setelah Al-Qur'an yaitu As- Sunnah. Sunnah menjadi sumber rujukan religius kedua karena sunnah bersumber dari perkataan, perbuatan, taqirnya Nabi Muhammad SAW. sifat fisik, akhlak atau kehidupannya baik sebelum diangkat menjadi Rasul atau sesudah kerasulannya. Semua amalan yang dilaksanakan Nabi SAW. dapat dijadikan teladan bagi umat Islam karena beliau melakukan sesuatu bukan berdasarkan hawa nafsunya melainkan dari wahyu yang disampaikan kepada Rasulullah SAW. melalui Malaikat Jibril. Dalam Al-Qur'an Surat al-Ahzab Allah SWT menegaskan, "Telah ada dalam diri Rasulullah SAW. teladan yang baik bagi kamu".

Lubis dan Muchtar berpendapat bahwa Sunnah memiliki beberapa fungsi dalam Islam, di antaranya sebagai penjelas ayat-ayat yang umum, penjelas dari ayat-ayat yang tidak ada di dalam Al-Qur'an, menjelaskan ayat-ayat yang dihapus atau diganti dari ayat-ayat yang bertentangan, menjelaskan sesuatu dari ayat yang sangat umum sifatnya.²⁷

c. Ijhad

Ijtihad adalah upaya bersama untuk menggunakan semua kemampuan yang tersedia dalam eksplorasi suatu masalah, yang

²⁷ Arif Ahmad Fauzi, DPurnomo. Et al., "Landasan Pendidikan" (Banten: Penerbit PT Sada Kurnia Pustaka, 2023), 74.
https://books.google.co.id/books?id=0OmoEAAAQBAJ&pg=PA74&dq=landasan+pendidikan+islam&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwjz2cuL-aX9AhVLSGwGHShiCBAQ6AF6BAgIEAI

bertujuan untuk menyimpulkan aturan hukum yang berkaitan dengan masalah itu dari Al-Qur'an dan Al-Sunnah.²⁸

Proses ini melibatkan perenungan mendalam, di mana tantangan diatasi melalui penerapan kekuatan penuh dan niat tulus, dipandu oleh rasionalitas. Melalui instrumen-instrumen seperti ijma', qiyas, dan istihsan yang dijiwai dengan zdan (nalar berbasis keyakinan), ijtihad muncul sebagai metode untuk bergulat dengan persoalan-persoalan rumit.

Beberapa contoh hasil ijtihad yang dapat menjadi pilar landasan pendidikan Islam, antara lain:

- 1) Pernyataan ilmiah tentang diperbolehkannya memberikan kompensasi kepada guru atas jasa mereka. Dalam konteks pendidikan, baik pendidik maupun peserta didik sama-sama terlibat dalam proses memperoleh ilmu, yang dimulai dengan belajar Al-Qur'an dan seterusnya.
- 2) Penentuan ilmiah tentang tempat yang cocok untuk pendidikan Islam, mulai dari rumah hingga masjid, madrasah, dan universitas.
- 3) Ketentuan ilmiah yang berkaitan dengan materi yang digunakan dalam pendidikan Islam, di mana sumber-sumber dasar seperti Al-Qur'an dan Hadits dapat dilengkapi dengan

²⁸ Anggita, *Nilai-nilai Pendidikan Islam*, (Skripsi UIN Alauddin Makassar: 2022), 58.

mata pelajaran tambahan seperti linguistik, logika, astronomi, ilmu kehidupan, kedokteran, dan lainnya.²⁹

d. Ijma'

Ijma' yakni kesepakatan para mujtahid Islam pada periode dan keadaan tertentu untuk menyusun hukum syar'i berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah setelah Rasulullah SAW wafat. Mengikuti hasil ijma' diperbolehkan, bahkan hal tersebut diperlukan apabila terdapat masalah hukum tidak dibahas dalam al-qur'an dan sunnah.³⁰ Hal ini telah ditetapkan dalam firman Allah dalam Q.S An-Nisa 83:

وَإِذَا جَاءَهُمْ أَمْرٌ مِنَ الْأَمْنِ أَوْ الْخَوْفِ أَدْعَاؤُهُمْ وَلَوْ رَدُّوهُ إِلَى
الرَّسُولِ وَإِلَى أُولِي الْأَمْرِ مِنْهُمْ لَعَلِمَهُ الَّذِينَ يَسْتَنْبِطُونَهُ مِنْهُمْ
وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ لَاتَّبَعْتُمُ الشَّيْطَانَ إِلَّا

قَلِيلًا ٨٣

Artinya: Dan jika mereka mempercayakan hal tersebut kepada Rasul dan orang-orang yang berwenang di antara mereka, maka orang-orang yang mencari kebenaran itu benar-benar dapat membuktikan kebenarannya dari mereka (Rasulullah dan Ulil Amri)...³¹

²⁹ Nik Haryanti, "Ilmu Pendidikan Islam", (Malang: Penerbit Gunung Samudera, 2014), 23.
https://books.google.co.id/books?id=o38oDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pendidikan+islam&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwj6k8-B-6X9AhWYm9gFHWLRBkUQ6AF6BAgJEAJ

³⁰ Iwan Hermawan, *Ushul Fiqh Metode Kajian Hukum Islam*, (Kuningan:Hidayatul Quran, 2019), 76.

³¹ Depag RI, Alquran dan Terjemahan, 91.

e. Qiyas

Qiyas yakni upaya yang dilakukan oleh para mujtahid (pelaku ijtihad) untuk menegakkan kepastian hukum dalam keadaan tidak ada kepastian hukum yang kokoh dan definitif dengan pendekatan analogi. Dengan demikian, Al-Qur'an dan hadits menjadi sumber utama nilai-nilai dan ajaran Islam. Sedangkan ijtihad para ulama sebagai sumber sekundernya.³²

Komponen dasar qiyas mencakup empat elemen penting:

- 1) Suatu kesatuan yang peraturannya telah ditetapkan dalam nash, disebut dengan “ashal” atau “maqis alaih” atau “musyabbah bihi.”
- 2) Badan yang tidak disebutkan secara tegas aturan hukumnya dalam nash, disebut dengan “furu” atau “maqis” atau “musyabbah”.
- 3) Peraturan hukum yang disebutkan dalam teks mengenai “ashal” disebut dengan “hukum ashal”.
- 4) “Illat” berfungsi sebagai dasar pemikiran hukum yang ada baik dalam “ashal” maupun yang diamati dalam “furu” oleh mujtahid.³³

³² Muhammad Nurul Hukma Dzikriyya, “Pengaruh Pengetahuan Agama Islam Terhadap Religius Peserta Didik SMP Hasanuddin 4 Mijen Semarang” (Skripsi: IAIN Walisongo, 2014), 93.

³³ Ratu Haika, “Konsep Qiyas dan Ad Dalil dalam Istimbath Hukum Ibnu Hazm”, (Palembang: Bening Media Publishing, 2021), 4.
https://books.google.co.id/books?id=WzCpEAAAQBAJ&pg=PA77&dq=qiyas&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKewiI2Nudj6b9AhUymOYKHXPBzMQ6AF6BAgDEAI

3. Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan pendidikan Islam berkorelasi erat dengan tujuan utama eksistensi manusia dalam perspektif Islam. Tujuan menyeluruh ini berusaha untuk menumbuhkan individu yang mempertahankan rasa hormat yang konstan kepada Allah dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, pada akhirnya mencapai kepuasan baik di kehidupan ini maupun di akhirat. Esensi kehidupan manusia dalam Islam berfungsi sebagai cita-cita puncak pendidikan Islam.

Pada intinya, pendidikan Islam berusaha untuk menumbuhkan, membentuk, dan menghadirkan karakter muslim dalam hati dan pikiran peserta didik. Disposisi yang berbeda ini sangat meresapi ajaran Islam, membentuk individu-individu yang mewujudkan esensi prinsip-prinsip Islam..

Menurut Ali Khalil Abu Al-'Aynayn tujuan umum pendidikan Islam, yaitu membentuk manusia yang beribadah kepada Allah itu bersifat tetap, berlaku untuk semua tempat, waktu, dan keadaan.³⁴ Ketika seseorang mencapai tujuan pendidikan Islam maka dapat dikatakan bahwa kehidupannya sesuai ajaran Islam.

Secara komprehensif sebagaimana dikemukakan oleh Mahmud dan Tedi Priatna yang bersumber dari pemikiran Nur Uhbiyat, tujuan pendidikan Islam dapat dijelaskan sebagai berikut:

³⁴ Erwin Kusumastuti, "Hakekat Pendidikan Islam: Konsep Etika dan Akhlak Menurut Ibn Miskawaih", (Surabaya: CV Jaka dMedia Publishing, 2020), 10. https://books.google.co.id/books?id=vcUBEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=tujuan+pendidikan+islam&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwjhr8SSnab9AhUjmOYKHSrwAD0Q6AF6BAgLEAI

- a. Memperkuat ikatan antara manusia dan Penciptanya, memupuk hubungan yang lebih dekat dan memelihara pertumbuhan spiritual. Hal ini melahirkan keimanan yang semakin dalam, kesadaran ketaatan yang semakin tinggi, dan kemauan yang semakin besar untuk menerima dan tunduk pada perintah dan larangan Ilahi. Akibatnya, ini membuka jalan untuk mengejar kehidupan yang ditandai dengan pemenuhan dan keunggulan.
- b. Meningkatkan hubungan antar manusia satu sama lain, membina, menyempurnakan, dan meningkatkan interaksi dalam komunitas manusia sekaligus memperkaya hubungan antara manusia dan lingkungan. Interaksi dinamis ini mencakup interaksi antara Muslim dan non-Muslim, yang secara efektif mencerminkan esensi Islam melalui perilaku yang ditunjukkan oleh penganutnya di masyarakat.
- c. Mencapai keseimbangan, kohesi, dan sinergi dalam interaksi antara interaksi manusia dengan manusia dan interaksi manusia dengan lingkungan. Perpaduan yang harmonis ini terwujud dalam keterpaduan tindakan dan aktivitas sehari-hari, dimana kedua dimensi tersebut terjalin secara seimbang dan harmonis. Tujuan utamanya adalah untuk mewujudkan kesatuan eksistensi yang menyelaraskan hubungan dan interaksi manusia dengan

rasa harmoni dan keseimbangan, baik di dalam maupun di luar diri mereka..³⁵

Selanjutnya, tujuan lainnya adalah untuk menunjuk manusia sebagai penjaga Bumi. Penunjukan ini mensyaratkan bahwa manusia memulai perjalanan untuk memenuhi tujuan hidup mereka, memungkinkan mereka untuk muncul sebagai pemimpin dan manajer mahir urusan terestrial. Diharapkan melalui peran ini, manusia secara sadar menjaga keamanan, keharmonisan, dan keutuhan Bumi, memastikan bahwa tindakannya tidak menimbulkan kerugian dan menjaga kesetaraan dan keadilan dalam interaksinya dengan semua makhluk hidup. Tujuan ini bergema dengan sentimen yang diungkapkan dalam Surat al-Baqarah, ayat 30, di mana visi ilahi diartikulasikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KALAMATI AHMAD SYARIQ

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىۤ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۭۙ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِىْهَا مَنْ يُّفْسِدُ فِىْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۗ قَالَ اِنِّىۤۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ۝۳۰

Artinya: “Ingatlah saat ketika Tuhanmu berkomunikasi dengan para malaikat, mengatakan, "Aku bermaksud menunjuk penggantinya di bumi." Para malaikat menjawab, “Mengapa Engkau memilih di sana orang yang menyebarkan kerusakan dan menumpahkan darah, sementara kami senantiasa memuji-Mu dan menyucikan

³⁵ Ahmad Izzan. Saehudin, “Tafsir Pendidikan Konsep Pendidikan Berbasis Alquran”, (Bandung: Humaniora), 27.
https://books.google.co.id/books?id=D_xUDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Pendidik+dan+Peserta+Didik+dalam+Pendidikan+Islam&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwj_xu-Bnab9AhUsF7cAHe4kBKYQ6AF6BAgCEAI

*nama-Mu?" Tuhan menjawab, "Aku memahami hal-hal di luar kesadaranmu.".*³⁶

Tujuan pendidikan Islam tidak hanya sekedar menumbuhkan keahlian keagamaan pada individu; hal ini juga mencakup penanaman praktik mengintegrasikan setiap aspek ajaran Tuhan dari Al-Qur'an ke dalam kehidupan sehari-hari.

d. Tradisi

Tradisi adalah suatu kebiasaan yang teraplikasikan secara terus menerus dengan berbagai simbol dan aturan yang berlaku pada sebuah komunitas³⁷ Tradisi sebagai khazanah kebudayaan sudah sejatinya dilestraikan agar nilai-nilai luhur yang terkandung dalam tradisi tersebut dapat terus hidup di dalam masyarakat.³⁸ Tradisi ini merangkum konsep berkelanjutan, materi, adat, dan ekspresi lisan yang menjadi bagian kolektif dan diwariskan untuk pelaksanaan dalam kelompok masyarakat tertentu. Tradisi atau adat kebiasaan masyarakat ini sebagai salah satu sumber hukum Islam perlu menjadi pertimbangan para ulama dan syarat-syarat dalam pengampilkasiannya, karena Islam hadir bukan untuk memusnahkan tradisi yang berkembang dalam masyarakat, melainkan menyeleksi tradisi atau kebiasaan masyarakat yang ada, sehingga sejalan dengan Islam.

³⁶ Depag RI, Alquran dan Terjemahan, 6.

³⁷Harapandi Dahri, *Tabot Jejak Cinta Keluarga Nabi di Bengkulu*, (Jakarta: Citra, 2009), 76.

³⁸Rizki Susanto dan Mera Muharani, "Tradisi Mandi Pengantin dan Nilai Pendidikan Islam (Studi Kearifan Lokal Masyarakat Muslim Melayu Padang Tikar), Jurnal *JRTIE* Vol. 2, No. 2, 2019, 242.

Adapun syarat-syarat tradisi atau kebiasaan masyarakat yang dapat diterima oleh hukum Islam antara lain: a) tidak ada dalil untuk permasalahan tersebut baik dalam al-Qur'an maupun al-Sunnah, b) tidak mengesampingkan *nash* syariah dalam penggunaannya serta tidak mengakibatkan kerusakan, kesempitan, dan kesulitan, dan c) telah umum dilakukan dalam artian tidak dilakukan oleh beberapa orang saja.³⁹

e. Macam-macam sedekah

Pemberian amal dapat dilakukan tanpa batasan waktu, tempat, pemberi, atau penerima. Oleh karena itu, sedekah tetap bersifat serbaguna, mengakomodasi berbagai ekspresi – baik dalam bentuk harta benda maupun persembahan tidak berwujud. Muhammad Sanusi dalam “Kekuatan Sedekah” (2017) mengelompokkan sedekah ke dalam dua jenis, yaitu sedekah materiil dan sedekah non-materi yang disebut juga potensi sedekah.

1) Sedekah Materi (sedekah harta)

Sedekah materi adalah memberikan sebagian barang miliknya kepada orang lain. Sedekah harta menjadi lebih dianjurkan bagi mereka yang memiliki lebih banyak harta daripada orang yang kurang beruntung dan membutuhkan bantuan. Seperti dalam Qs. Al-Hadid ayat 7:

³⁹A. Djazuli, *Ilmu Fiqh: Penggalan, Perkembangan, dan Penerapan Hukum Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2005), 89.

ءَامِنُوا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِ ۗ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَحْلِفِيْنَ فِيْهِ
فَالَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوْا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ ۙ

Artinya; Percayalah kepada Allah dan Rasul-Nya, dan belanjakan dari harta yang Dia jadikan sebagai penatalayannya. Maka, orang-orang yang beriman di antara kamu dan melimpahkan hartanya di jalan Allah akan memperoleh pahala yang besar..⁴⁰

Dari ayat tersebut kita dapat mengambil kesimpulan bahwa harta yang telah Allah SWT telah amanahkan kepada kita maka kita diharuskan untuk menginfakkan atau bersedekah kepada orang lain, dan jika seseorang yang bersedekah di jalan Allah maka orang tersebut akan mendapatkan pahala yang besar.

2) Sedekah non materi

Sedekah non materi mencakup tindakan yang dapat dilakukan individu tanpa mengeluarkan uang, menyalurkan energi, kontemplasi, bimbingan, atau bahkan senyum tulus kepada sesama saudara. Sebuah ilustrasi penting tentang sedekah yang tidak berwujud melibatkan keterlibatan dalam upaya-upaya positif, misalnya berkolaborasi untuk mendirikan masjid.⁴¹

3) Sedekah jariyah

Amal terus-menerus, yang dikenal sebagai Sadaqah Jariyah, mendapatkan pahala terus-menerus bahkan setelah dermawan

⁴⁰ Depag RI, Alquran dan Terjemahan, 538.

⁴¹ Agus Hermawan, Rohim Yuhani'ah, "Pengelolaan shadaqah, zakat dan wakaf," (Batu: Literasi Nusantara, 2021), 7.
https://books.google.co.id/books?id=R7ITEAAAQBAJ&pg=PA8&dq=sedekah+materi&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKewiOp--o2qv9AhUOSGwGHTovAT4Q6AF6BAgIEAI

meninggal dunia, karena kontribusi yang dilakukan terus-menerus bermanfaat bagi penerimanya. Ini bisa mencakup membantu pembangunan masjid, memberikan dukungan baik materi maupun non-materi (seperti upaya), atau memfasilitasi fasilitas komunal lainnya.⁴²

f. Jum'at Berkah

1) Konsep Jum'at Berkah

Hari Jum'at merupakan hari istimewa, karena banyak keutamaan yang bisa kita dapat di hari Jum'at. Beberapa keutamaan di hari Jum'at, yakni waktu mustajab dikabulnya do'a, dan pahala kebaikan dilipatgandakan. Berdasarkan keutamaan tersebut, hari Jum'at menjadi momentum yang tepat untuk melakukan kebaikan, salah satunya berbagi dengan sesama kaum yang membutuhkan.

2) Ruang Lingkup Jum'at Berkah

Kegiatan jum'at berkah dilakukan setiap hari jum'at. Setiap lingkungan akan mengatur jadwal pelaksanaan jum'at berkah sesuai dengan kondisi dan situasi lingkungan masing-masing. Pelaksanaan jum'at berkah bisa dilakukan seminggu sekali, dua minggu sekali atau sebulan sekali dengan cara membagi-bagikan makanan atau minuman, keperluan pokok atau keperluan lainnya

⁴² Agus Hermawan, Rohim Yuhani'ah, *Pengelolaan shadaqah, zakat dan wakaf*, (Batu: Literasi Nusantara, 2021), 9.

3) Tujuan Kegiatan Jum'at Berkah

Kegiatan jum'at berkah adalah suatu kegiatan yang diadakan setiap hari jum'at dengan melibatkan orang yang ada di lingkungan tersebut, tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk membentuk karakter masyarakat yang berakhlak mulia, mau berbagi dengan seseorang yang membutuhkan serta mengingat apa yang Allah SWT. Dengan harapan masyarakat lingkungan tersebut lebih menalami karakter religius serta sarana untuk menstimulasi aspek perkembangan nilai agama dan moral.⁴³

Penanaman nilai religius dalam pelaksanaan jum'at berkah tidak mungkin terbentuk dan berkembang begitu saja, akan tetapi melalui proses bertahap yang terdiri dari tiga aspek, yaitu tahap pengetahuan (*knowing*), pelaksanaan (*acting*), dan kebiasaan (*habit*).

Kegiatan keagamaan ini perlu dilakukan secara taerus menerus dan berkesinambungan, sehingga nantinya akan menjadi pembiasaan. Dengan kegiatan Jum'at berkah aspek perkembangan nilai agama dan moral dapat terstimulasi dengan baik. Pada akhirnya, ini dapat menumbuhkan watak religius di kalangan siswa, membentuk perilaku mereka sehari-hari. Wujud sifat-sifat keagamaan tersebut meliputi: (a) Memiliki ilmu, (b) Taat

⁴³ Ernawati Harahap, "Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam," (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2022), 85. https://books.google.co.id/books?id=yZ-LEAAAQBAJ&pg=PA85&dq=konsep+jum%27at+berkah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwiOpZDOj639AhVES3wKHQk3DeQQ6AF6BAgEEAI

menjalankan ibadah, (c) Memupuk keimanan dan ketaqwaan melalui keterlibatan aktif dalam ibadah, (d) Tetap mengingat Allah melalui dzikir dan kontemplasi. , dan (e) Mendemonstrasikan perilaku baik, yang terlihat dalam praktik menunjukkan kasih sayang dan kasih sayang terhadap sesama ciptaan tuhan.

g. Manfaat Sedekah Jum'at Berkah

Kegiatan positif sedekah jum'at memiliki banyak manfaat untuk orang yang melaksanakannya, diantaranya adalah:

1) Memperluas Rezeki

Individu yang konsisten mengabdikan diri dan mengorbankan keberadaannya demi kebaikan akhirat, memanfaatkan sumber dayanya untuk amal shaleh, merupakan contoh bentuk amal. Sebagai imbalannya, Allah menganugerahkan kepada mereka berkah abadi dan pengayaan dalam jiwa mereka.⁴⁴

Allah SWT bersabda pada surat Saba' ayat 39:

قُلْ إِنَّ رَبِّي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَهُ وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ^{٣٩}

Artinya : “Dan harta apa pun yang kamu keluarkan, niscaya

Allah akan menggantinya, dan Dialah sebaik-baik pemberi rezeki.” (Quran, Surat Saba, 39)”(Qs

Saba’:39).⁴⁵

⁴⁴Abdul Raqib, “10 Keutamaan dan Manfaat Sedekah Jumat, Coba Sekarang”, accessed Februari 24,2023, <https://yatimmandiri.org/blog/berbagi/keutamaan-dan-manfaat-sedekah-jumat/>

⁴⁵ Depag RI, Alquran dan Terjemahan, 432.

Ayat ini mengandung perintah untuk bersedekah dalam kebaikan dan bersedekah di jalan Allah dan janji Allah terhadap orang yang bersedekah akan mendapat ganti yang lebih baik.

2) Termasuk dalam Amalan Sholeh

إِنْ تُبْدُوا الصَّدَقَاتِ فَنِعِمَّا هِيَ وَإِنْ تُخْفُوهَا وَتُوتُّوهَا الْفُقَرَاءَ
فَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ وَيُكَفِّرُ عَنْكُمْ مِنْ سَيِّئَاتِكُمْ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ٢٧١

Artinya: “Jika Anda secara terbuka menyampaikan persembahan amal Anda, itu terpuji. Namun, jika Anda memilih untuk menyembunyikan tindakan memberi Anda dan mengarahkannya kepada mereka yang membutuhkan, itu bahkan lebih baik bagi Anda, dan Allah akan mengampuni beberapa pelanggaran Anda. Allah Maha Mengetahui tentang perbuatanmu.” (QS.Al-Baqarah:271).

Salah satu keistimewaan bersedekah pada hari Jum'at adalah

termasuk dalam kategori amal sholeh. Oleh karena itu, berusaha memperbanyak amal ibadah dan bersedekah untuk menarik keberkahan yang melimpah dari Allah SWT. Sedekah merupakan salah satu amal baik yang sangat disukai oleh Allah SWT.

3) Memiliki Pahala yang Sama dengan Bulan Ramadhan

إِنَّ الْمُصَّدِّقِينَ وَالْمُصَّدِّقَاتِ وَأَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُضَعْفُ
لَهُمْ وَلَهُمْ أَجْرٌ كَرِيمٌ ١٨

Artinya :” Sungguh, orang-orang yang bersedekah, baik laki-laki maupun perempuan, dan meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang murah hati, akan menyaksikan kontribusi mereka berlipat ganda, dan mereka akan

menerima balasan yang sangat baik,” (QS Al-Hadid : 18).⁴⁶

Dari ayat ini dapat kita simpulkan bahwa beramal shaleh di hari Jum'at memiliki makna yang serupa dengan syafaat di bulan Ramadhan. Dengan demikian, orang yang melakukan ibadah pada hari Jumat, termasuk memberikan kontribusi amal, akan diberikan pahala ganda sebanding dengan amalan yang dilakukan selama bulan Ramadhan.

4) Mendapatkan Pertolongan atau Syafaat pada Hari Akhir

Sebagai persiapan menyambut hari terakhir, Hari Kebangkitan, sebagai seorang Muslim yang taat, sangatlah penting untuk memperbanyak amal kebaikan dan kesalehan dalam kehidupan dunia ini. Ini berfungsi sebagai sarana untuk menghadapi Hari Pembalasan. Diantara amalan yang bisa dilakukan seumur hidup adalah amalan sedekah.

5) Selalu Mendapat Karunia yang Berlimpah

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ
عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ۝١٣٤

Artinya: “(Orang-orang yang memberi di saat senang dan susah, dan orang-orang yang mengendalikan amarahnya dan memaafkan kesalahan orang lain—Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”(Qs.Al-Imran:134).⁴⁷

Selain pahala yang besar, memberi sedekah di hari Jumat juga menghadirkan berkah yang melimpah dari Allah SWT.

⁴⁶ Depag RI, Alquran dan Terjemahan, 539.

⁴⁷ Depag RI, Alquran dan Terjemahan, 67.

Dengan setia memberikan, Allah akan terus memberikan berkat-Nya kepada mereka yang telah dipilih-Nya. Ini adalah sebuah anugerah yang berkelanjutan dari-Nya, yang mengisi kehidupan mereka dengan keberkahan dan rejeki yang berlimpah.

h. Nilai-nilai Pendidikan Islam yang Terdapat dalam Tradisi Jum`at Berkah

Penanaman nilai syukur harus ditanam sejak dini. Karena banyak nilai pendidikan yang terdapat pada sedekah, yaitu:

1) Menumbuhkan rasa syukur

Rasa syukur ini ditujukan kepada Allah SWT, terhadap sesama manusia, dan terhadap kehidupan itu sendiri.

2) Menumbuhkan emosi positif terhadap keadaan hidup seseorang

Emosi positif diwujudkan dalam perilaku sehari-hari melalui perilaku sopan, membantu orang lain, dan upaya kolaboratif dalam upaya konstruktif.

3) Kecenderungan untuk melakukan tindakan positif sebagai cerminan emosi dan penghargaan positif

Melakukan perbuatan-perbuatan positif sebagai wujud rasa syukur atas hasil panen yang melimpah yang dianugerahkan Allah SWT.

4) Nilai Syukur

Bersyukur menandakan ikhlas menerima segala pemberian Allah SWT kemudian memanfaatkan dan mengelola nikmat tersebut secara optimal. Prinsip ini dicontohkan melalui amalan sedekah

bumi yang rutin dilakukan secara tahunan, bulanan, mingguan, atau lainnya.

5) Nilai Ibadah

Setiap perbuatan baik yang dilakukan oleh seorang muslim, jika dilakukan dengan niat murni semata-mata demi Allah SWT, berstatus ibadah di mata Allah SWT.

6) Nilai Iman (Aqidah)

Ajaran Islam mencakup prinsip-prinsip yang harus dipeluk, diyakini, dan diyakini oleh setiap Muslim. Karena Islam didirikan di atas keyakinan dan pengabdian yang tak tergoyahkan kepada Allah SWT di atas segalanya.⁴⁸

i. Penanaman Nilai Karakter

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian seseorang menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan secara terus-menerus dikembangkan agar dalam pelaksanaannya dapat menghasilkan generasi yang baik sesuai harapan. Dalam rangka menghasilkan peserta didik yang unggulan dan diharapkan, proses pendidikan juga senantiasa dievaluasi dan diperbaiki. Salah satu upaya perbaikan kualitas pendidikan tersebut adalah melalui pendidikan karakter.

Tujuan pendidikan karakter adalah mengajarkan nilai-nilai tradisional tertentu, nilai-nilai yang didapat secara umum sebagai landasan perilaku yang baik dan tanggung jawab. Nilai-nilai tersebut juga digambarkan sebagai

⁴⁸ Lisa Nurmaya, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Sedekah Bumi*. (Studi kasus pada masyarakat di Dusun Suka Mulya Desa Arul Pinang Kecamatan Peunaron Kabupaten Aceh Timur), IAIN Langsa.

perilaku moral. Pendidikan karakter selama ini sudah diterapkan pada jenjang pendidikan pra sekolah atau madrasah (raudhatul athfal). Sementara pada jenjang sekolah dasar dan seterusnya kurikulum pendidikan di Indonesia masih kurang maksimal dalam menyentuh karakter ini, meskipun sudah ada menteri tentang pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Padahal jika bangsa Indonesia ingin memperbaiki mutu sumber daya manusia, maka pemerintahan Indonesia harus merenovasi sistem pendidikan yang sudah ada, salah satunya memperkuat pendidikan karakter.⁴⁹

Menurut pandangan Thomas Lickona bahwa pendidikan karakter dapat dirumuskan dengan mengembangkan tiga aspek kecerdasan yang ada pada anak, yaitu kognisi melalui *moral knowing*, afeksi melalui *moral feeling* dan psikomotorik melalui *moral action*. Thomas Lickona merupakan salah satu tokoh pendidikan karakter yang pemikirannya mampu memadukan teori dan praktik pada permasalahan-permasalahan moral yang sedang dihadapi saat ini yang semakin kompleks. Melalui buku *Educating for Character*, Thomas Lickona juga merumuskan 12 pendekatan secara komprehensif yang melibatkan orang tua, sekolah dan komunitas (masyarakat) dalam mewujudkan pendidikan karakter.⁵⁰

Thomas Lickona menyatakan bahwasanya tujuan pendidikan karakter lebih menitikberatkan pada perubahan sikap seseorang dengan tidak

⁴⁹ Dalmeri, *Pendidikan untuk Pengembangan Karakter (Telaah Terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating for Character)*, Jurnal: Al-Ulum, Volume 14, Nomor 1.

⁵⁰ Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. (New York: Bantam Books, 1992), 18.

hanya mengandalkan kecerdasan anak semata.⁵¹ Oleh karena itu, perlu adanya formulasi khusus untuk membangun dan mengembangkan karakter manusia agar memiliki karakter yang baik, unggul dan mulia. Salah satu upaya yang tepat yaitu melalui pendidikan, karena pendidikan memiliki peran penting dan sentral dalam pengembangan potensi manusia, termasuk potensi mental. Dengan pendidikan, diharapkan terjadi transformasi yang dapat mengembangkan karakter positif serta mengubah watak buruk menjadi baik.⁵²

Oleh karena itu, pendidikan karakter harus terdesain dalam aspek formal di sekolah-sekolah, terealisasikan dalam aspek non formal dalam masyarakat, dan berbasiskan pada pendidikan nilai dari dalam keluarga (informal). Keluarga sebagai institusi dasar pendidikan keberadaannya harus terus-menerus dikuatkan agar dapat menjadi mitra aspek pendidikan formal dan non formal secara efektif dan efisien di lapangan.⁵³

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵¹ Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. (New York: Bantam Books, 1992), 6.

⁵² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Desain Induk Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2011), 3.

⁵³ Walinah, *Pendidikan Karakter Era Milenial*, (Cet I: Semarang: Qahar Publisher, 2020), 15.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian kualitatif ini menggambarkan tentang melibatkan pengumpulan data dalam konteks dunia nyata dengan tujuan memahami fenomena. Dalam pendekatan ini, peneliti melakukan wawancara berfungsi sebagai instrumen penting, dan sumber data dipilih secara sengaja melalui teknik purposive dan snowball sampling. Metodologi pengumpulan data didasarkan pada triangulasi, mengintegrasikan berbagai sumber, sedangkan analisis data mengikuti pendekatan induktif dan kualitatif. Hasil penelitian kualitatif terfokus pada mengungkap makna daripada berupaya melakukan generalisasi.⁵⁴

Pilihan untuk menggunakan metodologi ini berasal dari sifat deskriptifnya. Melalui penelitian kualitatif, penekanan ditempatkan pada proses pengumpulan data yang sistematis, analisis selanjutnya, dan deskripsi yang jelas. Pendekatan ini membantu mengungkap esensi dan signifikansi fenomena yang diteliti dalam penelitian ini.

B. Waktu dan Lokasi penelitian

Penelitian ini biasa dilakukan pada hari jum`at untuk mengikuti waktu luang yang dimiliki oleh informan serta bisa melihat dan mengikuti kegiatan secara langsung. Selanjutnya, peneliti melakukan observasi dan pengumpulan data terhitung dari 12 Februari hingga 5 Agustus 2023.

⁵⁴Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Jejak Publisher, 2018), 8.

Adapun lokasi yang dipilih oleh peneliti yaitu bertempat di Dira Balung Shopping Center, Jember. Lebih tepatnya terletak di Jl Raya Puger No 1 Balung, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember. Peneliti memilih lokasi ini karena faktor yang mendasar yaitu adanya ketertarikan terhadap suatu kegiatan atau tradisi yang konsisten diadakan oleh pusat perbelanjaan ini, yang mungkin jarang ditemukan di pusat perbelanjaan besar lainnya.

C. Subyek penelitian

Untuk pemilihan partisipan dalam penelitian ini, digunakan pendekatan *purposive sampling*. Metode ini memungkinkan peneliti untuk dengan sengaja memilih responden yang memenuhi kriteria tertentu dan memiliki karakteristik yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dengan memanfaatkan teknik ini, para peneliti dapat memilih subjek penelitian berdasarkan kondisi yang telah ditentukan, memastikan kelompok peserta yang disesuaikan dan relevan untuk penelitian tersebut.⁵⁵ Oleh karena itu, peneliti menentukan subyek yang dijadikan sebagai informan sebagai berikut :

1. Ibu Nanuk Yuliana selaku General Manager Dira Balung Shopping Centre
2. Bapak M. Yusron selaku Wakil a.m Dira Balung Shopping Centre
3. Bapak David selaku Supervisor Dira Balung Shopping Centre

⁵⁵Lexy J. Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 224.

Pemilihan subyek didasarkan pada pertimbangan peneliti bahwa informan tersebut memiliki pengetahuan atau informasi yang relevan dengan kebutuhan penelitian.

D. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedikit pemaparannya yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi praktik Tradisi Sedekah Bumi (Jumat Berkah) di pusat perbelanjaan Dira Shopping Centre Balung yang bertujuan untuk mendapatkan wawasan berharga tentang fenomena yang diamati. Dalam kegiatan observasi ini peneliti ikut serta dengan informan dalam pelaksanaan tradisi jum`at berkah di Dira Balung Shopping Centre maupun di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Jember.

Dengan menggunakan metode observasi ini, peneliti mengumpulkan data yang dapat menggambarkan pelaksanaan tradisi jum`at berkah dan menemukan nilai-nilai pendidikan islam apasaja yang terandung di dalamnya.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara sebagai sarana terlibat dalam diskusi yang bertujuan untuk memperoleh wawasan berbeda tentang berbagai aspek, seperti individu, peristiwa, aktivitas,

organisasi, emosi, motivasi, dan kekhawatiran. Disini peneliti menggunakan metode wawancara tak terstruktur, dimana wawancara ini memiliki kemiripan dengan percakapan tidak formal yang bersifat tidak kaku, susuna pertanyaan dan susunan kata dalam pertanyaan bisa diubah ketika sedang melakukan sesi tanya jawab dengan narasumber yang menyesuaikan situasi ketika tanya jawab dengan informan.

Wawancara ini dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data terkait pelaksanaan tradisi jum`at berkah seta nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung di dalamnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai aspek penting dalam pengumpulan data, berfungsi sebagai pendekatan mendasar atausebagai alat pelengkap terhadap data yang diperoleh dari metode utama pengumpulan data, yaitu observasi dan wawancara.⁵⁶

Beberapa data yang ingin dieroleh melalui teknik ini antara lain:

- a. Proses pelaksanaan tradisi jum`at berkah di Dira Balung Shopping Centre
- b. Aktifitas lain yang berhubungan dengan tradisi jum`at berkah di Dira Balung Shopping Centre

E. Analisis data

Analisis data melibatkan proses sistematis dalam mencari dan mengatur data yang dikumpulkan dari wawancara, catatan lapangan, dan

⁵⁶Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 65.

sumber lain, dengan tujuan menjadikannya dapat dipahami dan berwawasan luas untuk disebarluaskan kepada orang lain. Dalam konteks penelitian ini, peneliti memanfaatkan pendekatan analisis data deskriptif yang bersifat kualitatif dengan fokus pada penjelasan data tanpa menggunakan angka numerik atau statistik. Sebaliknya, pendekatan ini memerlukan penggambaran data melalui kalimat atau kata yang berbeda, dikategorikan ke dalam berbagai kelompok untuk sampai pada kesimpulan yang bermakna.

Mengikuti model analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1986), analisisnya meliputi tiga tahap: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan, yang dilanjutkan dengan validasi temuan tersebut.⁵⁷

Dalam proses analisis data berdasarkan model Miles dan Huberman, beberapa langkah berbeda dilakukan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Tahap awal melibatkan reduksi data, kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan di mana peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi saat berada di lokasi penelitian. Melalui proses ini, peneliti dapat menentukan dan menyempurnakan tujuan mereka, menetapkan kategori, garis besar strategi penelitian, menghilangkan rincian asing, dan mengatur data dengan cara yang kondusif untuk mencapai kesimpulan yang pasti dan tervalidasi.

⁵⁷Ghony, Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 306.

2. Penyajian data

Setelah reduksi data selesai, tahap selanjutnya adalah penyajian data, dimana informasi yang terkumpul diorganisir dan disusun untuk memudahkan proses penarikan kesimpulan. Tahap ini melibatkan transformasi data yang dikumpulkan ke dalam berbagai bentuk visual, termasuk matriks, grafik, jaringan, bagan, dan format ilustrasi lainnya. Dalam peran sebagai analis ini, peneliti bertugas menggali lebih dalam data yang disajikan untuk mengetahui hasil potensial yang kemudian dirumuskan dan menghasilkan kesimpulan akhir penelitian.

3. Menarik Kesimpulan

Fase terakhir dari proses penelitian melibatkan penarikan kesimpulan, dimana kegiatan ini memerlukan pemeriksaan teliti dari data yang dikumpulkan untuk mengidentifikasi pola yang konsisten, keteraturan, koneksi penjelas, kerangka kerja potensial, urutan sebab akibat, dan proposisi. Dalam proses ini, mekanisme verifikasi yang melekat dijalankan, yang menggarisbawahi pentingnya pembuktian kesimpulan yang diambil. Tindakan menarik kesimpulan menyatu dengan pencarian kebenaran melalui pemeriksaan dan validasi menyeluruh, untuk memastikan bahwa wawasan penelitian dapat dipercaya dan berdampak.⁵⁸

⁵⁸Ghony, 309.

F. Uji keabsahan data

Dalam konteks ini, peneliti memberikan penekanan yang signifikan pada metode yang digunakan untuk memastikan keaslian dan keakuratan data yang dikumpulkan. Pengejaran validitas data melibatkan penerapan teknik triangulasi data yang melibatkan referensi silang data dari berbagai sumber, menggunakan berbagai metode, dan rentang waktu yang berbeda.

Dalam penelitian ini, keabsahan data ditegakkan melalui penggunaan dua teknik penting yaitu:

1. Triangulasi sumber

Metode ini memerlukan perbandingan yang cermat antara informasi analog dengan data yang bersumber dari berbagai sumber. Pendekatan ini dapat dilakukan dengan dua metode yaitu pertama membandingkan hasil observasi dengan wawancara, dan kedua mencocokkan hasil wawancara dengan dokumen yang terkait.⁵⁹

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu yang berasal dari :

- a. Manager
- b. Wakil manager
- c. Supervisor

2. Triangulasi teknik

Dalam metode ini peneliti dapat mengurangi potensi bias atau keterbatasan yang melekat pada satu metode dengan menggunakan

⁵⁹Salim & Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), 2.

beragam metodologi untuk mengumpulkan data. Sebagai contoh, dengan menganalisis hasil wawancara dengan mempertimbangkan hasil dari observasi dan dokumentasi yang dilakukan. Dan untuk triangulasi teknik yaitu melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

G. Tahap-tahap penelitian

Dalam tahap ini, peneliti menjelaskan rencana penelitian agar proses penelitian berjalan dengan teratur. Rencana tersebut mencakup serangkaian tahapan yang dimulai dengan pendahuluan hingga penulisan laporan. Berikut adalah urutan tahapan dalam penelitian ini :

1. Tahap Pendahuluan (tahap pra-lapangan),

Dalam tahap ini melibatkan serangkaian langkah, dimulai dari peneliti melakukan validasi judul yang telah disetujui oleh Kaprodi, dilanjutkan dengan melakukan pra observasi dan wawancara untuk perizinan penelitian di Dira Balung Shopping Centre, serta memilih dan memanfaatkan informan yang dirasa cocok untuk pengumpulan data.

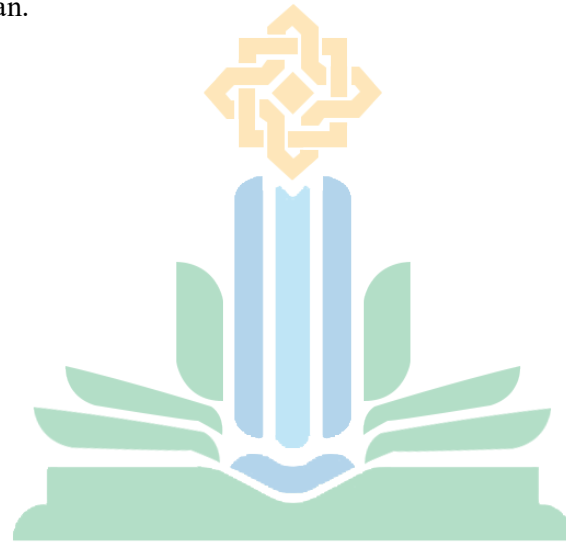
Setelah tahap tersebut selesai, selanjutnya peneliti mulai menyusun matriks yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada fase ini, peneliti memasuki lapangan untuk mengumpulkan data yang akan menjadi dasar penting dalam penelitian ini menggunakan metodologi yang telah ditetapkan seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Tahap Penyelesaian

Setelah semua data diselaraskan dengan kerangka kerja penelitian, peneliti menyajikan data tersebut dalam format ringkasan. Selanjutnya ditarik kesimpulan yang berpuncak pada pembuatan laporan hasil penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

Gambaran Objektif penelitian adalah keterangan tentang kondisi lokasi yang menjadi objek penelitian yaitu Dira Shopping Centre Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Adapun data yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Profil Dira Shopping Centre Kecamatan Balung Kabupaten Jember.

Perbelanjaan Dira Shopping Centre merupakan sebuah kompleks yang berlokasi di Jalan Puger, Krajan Lor, Balung Kulon, Balung, Kabupaten Jember. Investasi ini mendapatkan dukungan karena dianggap dapat meningkatkan ekonomi wisata lokal dan ekonomi kerakyatan.

Selain itu, Dira Shopping Centre juga diharapkan dapat membantu mengangkat produk lokal serta menarik wisatawan dari luar Jember. Hal ini menjadi dorongan bagi perkembangan pariwisata daerah dan perekonomian sekitar.

Pendirian Dira Shopping Centre juga telah memenuhi komitmen dalam perekrutan karyawan. Sebanyak 380 tenaga kerja yang bekerja di Dira Cafe dan Waterpark Balung berasal dari warga sekitar yang memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) Jember. Mereka sebelumnya merupakan pencari kerja dengan status kartu kuning.⁶⁰

⁶⁰ Wawancara, Bu Nanuk Yuliana selalu General Manager, 3 April 2023.

Dengan merekrut tenaga kerja lokal, Dira Cafe dan Waterpark Balung telah memberikan kontribusi positif dalam menangani permasalahan pengangguran di daerah Bumi Pandhalungan. Hal ini menjadi solusi bagi masyarakat setempat yang mencari pekerjaan.

Dira Cafe dan Waterpark Balung menawarkan berbagai kuliner dengan cita rasa yang beragam serta hiburan air untuk masyarakat. Selain itu, Dira juga menciptakan nuansa ala Negeri Sakura, Jepang, yang menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung.

Dengan kombinasi produk lokal, kuliner, dan tema khas ala Jepang, Dira Shopping Centre memiliki nilai jual yang unik dan menarik bagi para pengunjung. Hal ini membuatnya menjadi tempat wisata belanja yang menarik di daerah tersebut.



Gambar 4.1 Dira Shopping Centre

2. Visi dan Misi

“Menjadi pusat perbelanjaan yang unggul, berkontribusi pada perkembangan ekonomi lokal, dan memberikan pengalaman berbelanja yang menyenangkan bagi masyarakat.”⁶¹

MISI:

- a. Memberikan Pilihan Produk Lokal Unggulan: Dira Shopping Centre berkomitmen untuk mengangkat dan mempromosikan produk-produk lokal yang berkualitas, sehingga dapat meningkatkan kebanggaan masyarakat terhadap produk dalam negeri.
- b. Menyediakan Pengalaman Berbelanja yang Menyenangkan: Dira Shopping Centre akan menciptakan lingkungan belanja yang nyaman dan ramah bagi pengunjung, sehingga mereka dapat menikmati pengalaman berbelanja yang menyenangkan dan memuaskan.
- c. Mendukung Ekonomi Wisata Lokal: Dira Shopping Centre akan berperan aktif dalam mendukung pengembangan ekonomi wisata lokal dengan menggandeng pelaku usaha lokal dan menciptakan suasana yang mendukung pertumbuhan sektor pariwisata.

3. Struktur Organisasi Dira Balung

Nama Perusahaan	: CV Dira Balung
Direktur	: Fera Eka Aulina
General Manager	: Nanuk Yuliana
HRD	: Tommy Nurdiansyah

⁶¹ Dokumentasi, Dira Shopping Center balung, 3 April 2023.

Checker : Siti Sholehati, In Nurhikmatin, Yuni
Lestari, M.Zannah

Ass Keuangan : Novia M.J

Kepala Kasir : Al Munawaroh

a. Cafe

AM Cafe : -

Wakil AM Cafe : M. Yusron

SPV Cafe : David Juni, Samsul, Arifin

Koordinator : Ridwan, Hendi

b. Waterpark

AM Waterpark : -

Keuangan : Tri Ika Yanwariska

Koordinator : Agus S, Liga Dwi

c. Supermarket

Supervisor : -

Admin : Nita, Dita, Dwi, Alfia

KA. Gudang : -

KO. Supermarket : Thomas, Saiful

d. Fashion

Supervisor : -

Admin : Siti A, Dinda

KA. Gudang : Faiz, Bayu A

KO. Fashion : Nurul, Julia

e. PAM

Supervisor : Puput Hidayanto⁶²

B. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan seperti bab-bab sebelumnya. Uraian ini berisi tentang deskripsi data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan dan motif yang muncul dari data. Berdasarkan pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan, dipaparkan data tentang hasil penelitian yang dilakukan berkaitan dengan “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Jum`at Berkah di Pusat Perbelanjaan Dira Shopping Centre Kecamatan Balung Kabupaten Jember”.

Penelitian ini dimulai pada 12 Februari 2023 sekaligus silaturahmi kepada Bu Nanuk Yuliana selaku General Manager. Sesuai dengan fokus penelitian awal, maka yang telah diperoleh dari lapangan dapat disajikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tradisi Jum`at Berkah di Pusat Perbelanjaan Dira Shopping Centre Kecamatan Balung Kabupaten Jember.

Pelaksanaan tradisi merujuk pada pelaksanaan atau pelaksanaan suatu rangkaian aktivitas, acara, atau ritual yang telah dilakukan dan diwariskan dari generasi ke generasi dalam suatu kelompok atau

⁶²Dokumentasi Pimpinan Dira Shopping Center balung, 3 April 2023.

masyarakat. Tradisi bisa memiliki berbagai bentuk, termasuk upacara keagamaan, perayaan budaya, festival, atau praktik sosial tertentu yang memiliki makna dan tujuan khusus bagi komunitas yang menerapkannya.

Aspek utama dari pelaksanaan tradisi adalah adanya pengulangan dan kontinuitas dari aktivitas atau ritual tersebut dari waktu ke waktu. Tradisi sering kali berfungsi sebagai sarana untuk mempertahankan identitas budaya, sejarah, dan nilai-nilai yang diwariskan dari masa lampau, serta sebagai cara untuk mengajarkan nilai-nilai tersebut kepada generasi berikutnya.⁶³

Pelaksanaan tradisi juga dapat menjadi momen penting dalam kehidupan masyarakat karena memungkinkan anggota komunitas untuk merayakan, berhubungan, dan saling mengenali melalui berbagai acara dan aktivitas tradisional. Selain itu, tradisi juga dapat memiliki peran yang kuat dalam mempererat solidaritas dan kesatuan dalam kelompok sosial tertentu.

Meskipun tradisi seringkali diwariskan dari masa lalu dan mengikat anggota komunitas dalam kesinambungan, namun pelaksanaan tradisi tidak statis dan dapat mengalami perubahan seiring berjalannya waktu. Beberapa tradisi dapat menyesuaikan diri dengan perubahan sosial, sementara yang lain mungkin terus dijalankan sesuai dengan cara yang sama seperti yang dilakukan oleh leluhur mereka.

⁶³Warisno, A. Tradisi Tahlilan Upaya Menyambung Silaturahmi. *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, (2017). 2(02), 69-97.

Penting untuk diingat bahwa setiap tradisi memiliki latar belakang budaya, historis, dan nilai-nilai unik yang mungkin memiliki makna yang mendalam bagi masyarakat yang mempraktikkannya. Sehingga, pelaksanaan tradisi dapat menjadi suatu bentuk warisan yang berharga dan kaya akan makna bagi komunitas yang meneruskannya dari generasi ke generasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bu Nanuk Yuliana terkait Apa tujuan utama dari tradisi Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre sebagai berikut.

“Tujuan utama dari tradisi Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre adalah untuk mengungkapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas kenikmatan hidup dan berbagi kebahagiaan dengan masyarakat sekitar apalagi dengan adanya pembagian nasi bungkus ini sebagai bentuk menarik rejeki.”⁶⁴

Selanjutnya peneliti mewawancarai Bu Nanuk Yuliana terkait Siapa yang menjadi penerima manfaat dari kegiatan Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre, sebagaimana berikut.

“Penerima manfaat dari kegiatan Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre adalah warga duafa' (orang yang kurang mampu) di sekitar pusat perbelanjaan dan para lansia di panti jompo di wilayah Kecamatan Balung, Kabupaten Jember.”⁶⁵

Lebih lanjut peneliti mewawancarai Bu Nanuk Yuliana terkait Apakah tradisi Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre berkontribusi dalam meningkatkan nilai-nilai kepedulian sosial dalam masyarakat.

“iya mbak Tradisi Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre mengajarkan nilai kepedulian sosial dengan memberikan bantuan

⁶⁴Wawancara, Bu Nanuk Yuliana selalu General Manager, 7 April 2023.

⁶⁵Wawancara, Bu Nanuk Yuliana selalu General Manager, 7 April 2023.

dan dukungan kepada warga duafa' dan lansia di sekitar pusat perbelanjaan, bukan hanya itu mbak tapi ada nilai nilai islam juga Pelaksanaan Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre mencerminkan nilai ta'awun dengan memberikan nasi bungkus kepada warga duafa' dan lansia yang membutuhkan, sehingga saling membantu dalam kebutuhan hidup.”⁶⁶

Berdasarkan Hasil Wawancara dan Observasi Peneliti Pelaksanaan tradisi adalah suatu rangkaian aktivitas, acara, atau ritual yang telah dilakukan dan diwariskan dari generasi ke generasi dalam suatu kelompok atau masyarakat. Tradisi memiliki berbagai bentuk, seperti upacara keagamaan, perayaan budaya, festival, atau praktik sosial tertentu yang memiliki makna dan tujuan khusus bagi komunitas yang menerapkannya. Aspek utama dari tradisi adalah adanya pengulangan dan kontinuitas dari aktivitas atau ritual tersebut dari waktu ke waktu. Tradisi berfungsi sebagai sarana untuk mempertahankan identitas budaya, sejarah, dan nilai-nilai yang diwariskan dari masa lampau serta sebagai cara untuk mengajarkan nilai-nilai tersebut kepada generasi berikutnya. Setiap tradisi memiliki latar belakang budaya, historis, dan nilai-nilai unik yang memberikan makna mendalam bagi masyarakat yang mempraktikkannya. Pelaksanaan tradisi menjadi suatu bentuk warisan berharga dan kaya akan makna bagi komunitas yang meneruskannya dari generasi ke generasi.⁶⁷

Tujuan dan Manfaat Tradisi Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre :

⁶⁶Wawancara, Bu Nanuk Yuliana selalu General Manager, 7 April 2023.

⁶⁷ Observasi Peneliti, 15 April 2023

Tradisi Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre memiliki tujuan utama untuk mengungkapkan rasa syukur kepada Allah atas kenikmatan hidup dan berbagi kebahagiaan dengan masyarakat sekitar, terutama dengan pembagian nasi bungkus sebagai bentuk menarik rejeki. Kegiatan ini memberikan manfaat bagi warga duafa' dan lansia di sekitar pusat perbelanjaan, khususnya di wilayah Kecamatan Balung, Kabupaten Jember. Tradisi Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre memberikan kontribusi dalam meningkatkan nilai-nilai kepedulian sosial dalam masyarakat. Dengan memberikan bantuan dan dukungan kepada warga duafa' dan lansia, tradisi ini mengajarkan nilai kepedulian sosial dan mencerminkan nilai ta'awun (gotong royong) dalam Islam, di mana masyarakat saling membantu dalam kebutuhan hidup.



Gambar 4.2 Jum'at berkah di market

Gambar 4.2 menunjukkan momen pelaksanaan tradisi merupakan suatu bentuk pelestarian warisan budaya dan nilai-nilai sosial yang

memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Tradisi Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre menjadi contoh konkret bagaimana tradisi dapat berfungsi sebagai sarana untuk berbagi keberkahan dan memberdayakan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya peneliti mewawancarai Pak M. Yusron terkait Apa yang menjadi motivasi Dira Shopping Centre untuk melaksanakan kegiatan Jum'at Berkah ini, sebagaimana berikut.

“Jika di tanya Motivasi melaksanakan kegiatan Jum'at Berkah sbnernyayang pertama sebagai rasa syukur mbak dan juga untuk berkontribusi dalam membantu masyarakat sekitar yang membutuhkan dan memberikan dampak positif bagi mereka.yang mana Pihak Dira Shopping Centre memiliki tim khusus yang bertanggung jawab atas logistik dan penyiapan nasi bungkus, mulai dari persiapan bahan makanan hingga pendistribusian kepada penerima manfaat.dan juga kami memberikan sesuatu yang terbaik mbak, karena kami yakin hal tersebut sesuai tuntunan kami sebagai umat islam.”⁶⁸

Selanjutnya peneliti mewawancarai Pak M. Yusron terkait Bagaimana tradisi Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre dapat memupuk nilai keikhlasan (ikhlas) dalam beramal dalam Islam, sebagaimana berikut

“Tentunya dalam Tradisi Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre mengajarkan nilai keikhlasan karena kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk ungkapan syukur kepada Allah SWT dan tanpa mengharapkan imbalan dari penerima manfaatnya.”⁶⁹

Selanjutnya peneliti mewawancarai Pak M. Yusron terkait Apakah pelaksanaan tradisi Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre mendukung nilai ukhuwah Islamiyah (persaudaraan) antara sesama manusia, sebagaimana berikut.

⁶⁸Wawancara, Pak M. Yusron selaku Wakil Manager, 17 April 2023.

⁶⁹Wawancara, Pak M. Yusron selaku Wakil Manager, 17 April 2023.

“Kalau menurut saya Pelaksanaan Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre mendorong terjalannya ukhuwah Islamiyah karena melibatkan masyarakat dalam berbagi kebahagiaan dan membantu sesama yang membutuhkan kami bisa melihat dari raut wajah masyarakat sekitar karena meskipun hal kecil yang kami lakukan dengan ihlas bisa membuat bahagia.”

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti Dira Shopping Centre memiliki motivasi utama untuk melaksanakan kegiatan Jum'at Berkah sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah dan keinginan untuk berkontribusi dalam membantu masyarakat sekitar yang membutuhkan. Mereka ingin memberikan dampak positif bagi penerima manfaat dan menghadirkan sesuatu yang terbaik sebagai bentuk tuntunan sebagai umat Islam. Dengan memiliki tim khusus yang bertanggung jawab atas logistik dan penyiapan nasi bungkus, Dira Shopping Centre menunjukkan keseriusan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tradisi ini. Tradisi Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre mengajarkan dan memupuk nilai keikhlasan (ikhlas) dalam beramal. Kegiatan ini dilakukan sebagai ungkapan syukur kepada Allah SWT tanpa mengharapkan imbalan dari penerima manfaatnya. Hal ini menunjukkan bahwa Dira Shopping Centre melakukan kegiatan ini dengan tulus dan ikhlas sebagai bentuk amal yang ikhlas dan penuh rasa syukur, keseluruhan pelaksanaan tradisi Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre memiliki makna yang mendalam dan menyentuh nilai-nilai sosial serta keagamaan. Dengan mengajarkan keikhlasan dalam beramal dan mendorong ukhuwah Islamiyah, tradisi ini

menjadi bentuk kontribusi positif dan berarti bagi masyarakat sekitar, serta memperkuat ikatan persaudaraan dan kepedulian sosial di dalamnya.⁷⁰



Gambar 4.3 Pembagian nasi Jum'at berkah

Kemudian pendapat tersebut juga diperkuat dengan wawancara peneliti dengan Pak David selaku Supervisor cafe terkait Berapa jumlah nasi bungkus yang dikirimkan kepada panti jompo setiap kali kegiatan Jum'at Berkah bagi lansia sebagaimana berikut.

“sepengetahuan saya mbak Dira Shopping Centre mengirimkan sekitar 100-150 bungkus nasi kepada panti jompo setiap Jum'at Berkah dan juga membagikan pada masyarakat sekitar terutama tukang becak yang adadi depan Dira ini.”⁷¹

Kemudian pendapat tersebut juga diperkuat dengan wawancara peneliti dengan Pak Solihin selaku tukang becak yg biasa mangkal di depan Dira terkait Apa saja jenis menu makanan yang dikirimkan ke panti jompo untuk para lansia dan masyarakat sekitar.

“biasanya berubah ubah menunya mbak Menu makanan yang dikirimkan misalnya nasi goreng, mie goreng, atau makanan lain. tapi sangat enak mbak.”⁷²

⁷⁰Observasi peneliti, 18 April, 2023.

⁷¹Wawancara, Pak David selaku Supervisor cafe, 20 April 2023.

⁷²Wawancara, Pak Solihin selaku tukang becak, 23 April 2023.



Gambar 4.4 Pembagian mie goreng

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti Dira Shopping Centre mengirimkan sekitar 100-150 bungkus nasi kepada panti jompo setiap kali kegiatan Jum'at Berkah bagi lansia. Selain itu, mereka juga membagikan nasi bungkus kepada masyarakat sekitar, terutama kepada tukang becak yang biasa mangkal di depan Dira. Hal ini menunjukkan komitmen Dira Shopping Centre dalam berkontribusi dalam membantu masyarakat yang membutuhkan. Menu makanan yang dikirimkan ke panti jompo dan masyarakat sekitar beragam dan berubah-ubah. Beberapa jenis menu yang disebutkan adalah nasi goreng, mie goreng, dan makanan lain yang menggugah selera. Meskipun jenis menu berbeda-beda setiap kali, tradisi ini tetap menjadi momen berarti bagi para lansia dan masyarakat sekitar untuk menikmati hidangan yang enak dan bermanfaat. Tradisi Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, termasuk supervisor cafe dan tukang becak di sekitar Dira. Hal ini menunjukkan bahwa tradisi ini telah menjadi

bagian dari komunitas dan memberikan dampak positif dalam masyarakat. Melalui kegiatan berbagi nasi bungkus dan menu makanan yang enak, tradisi ini mencerminkan nilai-nilai kepedulian dan persaudaraan yang saling menguatkan di antara anggota masyarakat.⁷³

2. Penanaman nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi Jum`at berkah di pusat perbelanjaan Dira shopping centre kecamatan Balung kabupaten Jember.

Nilai-nilai pendidikan Islam mencakup prinsip-prinsip dan ajaran-ajaran yang diajarkan dalam agama Islam. Nilai-nilai ini menjadi landasan bagi umat Muslim dalam berperilaku, bersikap, dan berinteraksi dengan sesama makhluk dan pencipta.

Nilai syukur adalah sikap atau perasaan yang positif dan bersyukur atas segala hal baik dalam kehidupan, terlepas dari seberapa besar atau kecilnya. Ini melibatkan pengakuan dan apresiasi terhadap berkah, kesempatan, atau kebaikan yang diberikan kepada seseorang. Sikap syukur sering kali dianggap sebagai tindakan menghargai dan memahami nilai-nilai kehidupan.

Nilai ikhlas mencerminkan sikap tulus dan niat yang murni dalam melakukan sesuatu tanpa motif tersembunyi atau kepentingan pribadi. Ini adalah sikap yang berlandaskan ketulusan hati dan tidak bercampur aduk dengan hasrat untuk memperoleh keuntungan atau pengakuan pribadi.

⁷³Observasi peneliti, 25 April 2023.

Ikhlas juga sering diasosiasikan dengan kemurahan hati dan ketulusan dalam memberikan.

Tolong-menolong adalah tindakan saling membantu atau bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama atau membantu dalam situasi sulit. Nilai ini menekankan pentingnya gotong royong, empati, dan kerjasama dalam masyarakat. Tolong-menolong menciptakan ikatan sosial yang kuat dan membantu membangun hubungan yang positif antara individu dan kelompok.

Ketiga nilai ini adalah aspek penting dalam pembentukan karakter dan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat. Menerapkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari dapat membantu membangun hubungan yang lebih baik dengan orang lain dan meningkatkan kualitas kehidupan secara keseluruhan.

Selanjutnya Peneliti mewawancarai Bu Nanuk Yuliana terkait Apa yang dimaksud dengan "Jum'at berkah" dalam konteks tradisi di Dira Shopping Centre, sebagaimana berikut :

“Jadi Jum'at berkah adalah tradisi di Dira Shopping Centre yang dilakukan pada hari Jum'at untuk mengingatkan dan mengamalkan nilai-nilai agama serta mendapatkan berkah atas kelimpahan rahmad dari sang pencipta mbak..⁷⁴

Informasi tersebut di perkuat oleh wawancara dengan Pak David selaku Supervisor cafe tentang Bagaimana cara konkretnya di Dira Shopping Centre mengamalkan nilai syukur dalam tradisi Jum'at berkah Sebagaimana yang di sampaikan berikut.

⁷⁴ Wawancara, Bu Nanuk Yuliana selaku General Manager, 27 April 2023

“Dira Shopping Centre dapat mengamalkan nilai syukur dengan bersyukur atas nikmat-nikmat yang diberikan oleh Allah, terutama dalam konteks perbelanjaan dan bisnis di pusat perbelanjaan tersebut dengan mengaplikasikan dalam bentuk jumaat berkah. bukan hanya nilai Syjur mbak tapi juga Pelaksanaan Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre dapat membentuk sikap Tolong menolong karena melibatkan masyarakat dalam berbagi kebahagiaan dan nikmat yang diberikan Allah SWT jadi kami ini bisa besar seperti ini lalu mengaplikasikan rasasyukur dengan cara tersebut.”⁷⁵

Selanjutnya Peneliti mewawancarai Bu Nanuk Yuliana selaku General Manager terkait Bagaimana sikap ikhlas dapat tercermin dalam partisipasi Karyawan dalam Jum'at berkah, sebagaimana yang di sampaikan sebagai berikut.

“Sikap ikhlas tercermin dalam partisipasi Karyawan rela menyempatkan waktu dengan melaksanakan tradisi Jum'at berkah tanpa pamrih atau motif pribadi, dengan niat tulus untuk mendapatkan berkah dan meningkatkan hubungan sosial.”⁷⁶

Nilai-nilai syukur, ikhlas, dan tolong-menolong adalah aspek penting dalam membentuk karakter dan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat. Sikap syukur melibatkan pengakuan dan apresiasi terhadap berkah, kesempatan, atau kebaikan dalam hidup. Ikhlas mencerminkan sikap tulus dan niat yang murni dalam berbuat tanpa motif tersembunyi. Sementara itu, tolong-menolong menekankan pentingnya gotong royong, empati, dan kerjasama dalam masyarakat.

Tradisi Jum'at berkah di Dira Shopping Centre adalah salah satu cara di mana nilai-nilai ini diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam tradisi ini, masyarakat berkumpul pada hari Jum'at untuk

⁷⁵ Wawancara, Pak David selaku Supervisor cafe, 30 April 2023

⁷⁶ Wawancara, Bu Nanuk Yuliana General Manager, 2 Mei 2023

mengingatkan dan mengamalkan nilai-nilai agama serta berbagi kebahagiaan. Mereka bersyukur atas kelimpahan rahmat dari Sang Pencipta, menjalankan kegiatan dengan ikhlas, dan mempromosikan tolong-menolong antar-masyarakat.

Melalui wawancara dengan Bu Nanuk Yuliana, General Manager Dira Shopping Centre, dan Pak David, Supervisor cafe, kami memahami bagaimana nilai-nilai ini tercermin dalam tradisi Jum'at berkah. Masyarakat di Dira Shopping Centre bersyukur atas nikmat-nikmat yang diberikan oleh Allah, terutama dalam konteks perbelanjaan dan bisnis. Mereka melibatkan diri dalam tradisi ini dengan niat tulus, tanpa motif pribadi, sehingga mencerminkan sikap ikhlas. Partisipasi karyawan dalam tradisi Jum'at berkah juga mencerminkan sikap ikhlas, di mana mereka rela menyempatkan waktu untuk berpartisipasi demi mendapatkan berkah dan memperkuat hubungan sosial.

Dengan demikian, tradisi Jum'at berkah di Dira Shopping Centre merupakan contoh konkret bagaimana nilai-nilai syukur, ikhlas, dan tolong-menolong dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Tradisi ini membantu membangun hubungan yang lebih baik antar-masyarakat, menciptakan rasa persatuan, dan mengingatkan semua pihak akan pentingnya menghargai berkah yang diberikan oleh Allah serta berbuat dengan tulus dan saling membantu dalam kehidupan sehari-hari.⁷⁷

⁷⁷ Observasi 10 Mei 2023

Bahkan Tradisi Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre melibatkan berbagai pihak, seperti relawan, ibu manajer, dan masyarakat dalam menyelenggarakan kegiatan tersebut. Hal ini mencerminkan sikap kerja sama dan gotong royong yang kuat, di mana berbagai elemen saling bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang sama. Sikap ini juga sejalan dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang menganjurkan saling tolong-menolong dan gotong royong dalam beramal.



Gambar 4.5 Pembagian Nasi di panti jompo

bersama manajer

Informasi tersebut di perkuat oleh wawancara dengan Pak M. Yusron selaku Wakil Manager terkait Bagaimana dampak positif dari tradisi Jum'at berkah terhadap hubungan antar-masyarakat di Dira Shopping Centre, sebagaimana berikut.

“Ya banyak mbak salah satunya Dampak positifnya adalah memperkuat hubungan sosial antar-masyarakat, meningkatkan rasa persatuan, serta membangun kesadaran akan pentingnya

nilai-nilai syukur, ikhlas, dan tolong-menolong dalam kehidupan sehari-hari.”⁷⁸

Selanjutnya Peneliti mewawancarai Pak M. Yusron selaku Wakil Manager terkait Apakah pelaksanaan tradisi Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre hanya diberikan pada masyarakat muslim saja atau non muslim juga.

“tentu tidak mbak, jadi kami distribusikan Pelaksanaan Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre ini dengan mengajarkan nilai menghargai perbedaan dengan memberikan bantuan tanpa memandang perbedaan latar belakang sosial, suku, atau agama meskipun orang tersebut non muslim kami juga berikan, tanpa pandang agama.”⁷⁹

Tradisi Jum'at berkah di Dira Shopping Centre memiliki dampak positif yang signifikan terhadap hubungan antar-masyarakat di pusat perbelanjaan tersebut. Dampak-dampak tersebut meliputi:

Tradisi Jum'at berkah memperkuat hubungan sosial antara masyarakat yang berkumpul dalam kegiatan ini. Melalui partisipasi bersama dalam tradisi ini, mereka memiliki kesempatan untuk berinteraksi, berbicara, dan berbagi pengalaman. Hal ini memperkuat ikatan sosial di antara mereka dan mencerminkan nilai tolong menolong.

Tradisi Jum'at berkah juga berkontribusi dalam meningkatkan rasa persatuan di antara masyarakat Dira Shopping Centre. Ketika orang-orang berkumpul untuk tujuan yang baik, seperti mengingatkan nilai-nilai agama, bersyukur, dan berbagi dengan sesama, hal ini menciptakan rasa solidaritas dan persatuan yang lebih kuat.

⁷⁸ Wawancara, Pak M. Yusron selaku Wakil Manager, 22 Mei 2023

⁷⁹ Wawancara, Pak M. Yusron selaku Wakil Manager, 22 Mei 2023

Tradisi ini juga membantu membangun kesadaran akan pentingnya nilai-nilai syukur, ikhlas, dan tolong-menolong dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pengalaman dalam tradisi Jum'at berkah, masyarakat menjadi lebih sadar akan arti pentingnya bersyukur atas nikmat Allah, berbuat dengan ikhlas, dan membantu sesama.

Selain itu, dari wawancara dengan Pak M. Yusron selaku Wakil Manager, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan tradisi Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre tidak dibatasi hanya untuk masyarakat muslim. Tradisi ini dijalankan dengan semangat inklusivitas, menghargai perbedaan latar belakang sosial, suku, atau agama. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai syukur, ikhlas, dan tolong-menolong diaplikasikan secara universal, tanpa memandang agama atau asal usul, dan mengajarkan pentingnya kerjasama dan persatuan di tengah perbedaan.

Dengan demikian, tradisi Jum'at berkah di Dira Shopping Centre bukan hanya merupakan upaya memperkuat nilai-nilai agama, tetapi juga menjadi sarana yang efektif untuk membangun komunitas yang lebih kuat, inklusif, dan peduli terhadap sesama, yang berkontribusi positif terhadap hubungan sosial dan harmoni di dalam pusat perbelanjaan tersebut.⁸⁰

Selanjutnya Peneliti mewawancarai Bu Nanuk Yuliana terkait tradisi Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre mengajarkan nilai syafa'at (tolong-menolong) antara sesama manusia.

“banyak masyarakat terutama tukang becak yang bilang ke saya mbak, bahwa sangat membantu sekali tradisi seperti ini Tradisi

⁸⁰ Observasi peneliti, 22 Mei 2023

Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre menurut saya mengajarkan nilai syafa'at dengan memberikan dukungan dan bantuan kepada sesama manusia yang membutuhkan, sehingga saling membantu dalam kebutuhan hidup.”⁶⁹

Selanjutnya Peneliti mewawancarai Bu Nanuk Yuliana terkait apakah ada cerita atau peristiwa berkesan yang melibatkan nilai-nilai syukur, ikhlas, dan tolong-menolong dalam Jum'at berkah di Dira Shopping Centre, sebagai berikut:

“iya mbak, Tentu, ada banyak cerita berkesan yang melibatkan nilai-nilai tersebut, seperti kisah orang-orang yang membantu sesama dalam situasi sulit atau pengalaman syukur atas kesuksesan bisnis yang didasarkan pada prinsip-prinsip ikhlas.”⁸¹

Hal tersebut juga di perkuat oleh informan lain sebagaimana yang diungkapkan berikut.

“Harapannya adalah menciptakan masyarakat yang lebih sadar akan nilai-nilai syukur, ikhlas, dan tolong-menolong, serta memperkuat hubungan antar-masyarakat di Dira Shopping Centre.”⁸²



Gambar 4.6 Wawancara Bu Nanuk Yuliana selalu General Manager

⁸¹ Wawancara, Bu Nanuk Yuliana selalu General Manager, 29 Mei 2023

⁸² Wawancara, Bapak Sodik, 29 Mei 2023

Melalui wawancara dengan Bu Nanuk Yuliana, General Manager Dira Shopping Centre, dan informan lainnya, kita dapat menyimpulkan bahwa tradisi Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre memainkan peran penting dalam mengajarkan dan mendorong nilai-nilai syukur, ikhlas, dan tolong-menolong di antara masyarakat.

Mengajarkan Nilai Syafa'at (Tolong-Menolong): Tradisi Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre menjadi wahana yang efektif untuk mengajarkan dan mendorong nilai syafa'at atau tolong-menolong antara sesama manusia. Melalui tradisi ini, masyarakat mempraktikkan sikap saling membantu dan memberikan dukungan kepada mereka yang membutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Ini menciptakan kesadaran akan pentingnya berbagi dan membantu sesama.

Ada banyak cerita berkesan yang terkait dengan tradisi Jum'at Berkah, yang melibatkan nilai-nilai syukur, ikhlas, dan tolong-menolong. Contoh cerita-cerita tersebut termasuk kisah orang-orang yang memberikan bantuan dalam situasi sulit atau kesuksesan bisnis yang didasarkan pada prinsip-prinsip ikhlas. Cerita-cerita ini memperkuat makna tradisi ini dalam kehidupan masyarakat.

Tradisi ini juga berperan dalam meningkatkan kesadaran akan nilai-nilai syukur, ikhlas, dan tolong-menolong. Masyarakat yang berpartisipasi dalam tradisi Jum'at Berkah menjadi lebih sadar akan arti pentingnya bersyukur atas nikmat Allah, berbuat dengan ikhlas, dan

membantu sesama. Hal ini menciptakan masyarakat yang lebih peduli dan responsif terhadap kebutuhan sesama.

Tradisi ini juga berkontribusi dalam memperkuat hubungan sosial antar-masyarakat di Dira Shopping Centre. Melalui partisipasi dalam tradisi ini, mereka memiliki kesempatan untuk berinteraksi, berbicara, dan berbagi pengalaman, yang memperkuat ikatan sosial dan persatuan di antara mereka.

Dengan demikian, tradisi Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre bukan hanya merupakan upaya memperkuat nilai-nilai agama, tetapi juga menjadi sarana yang efektif dalam mendidik, mengingatkan, dan mendorong masyarakat untuk mengamalkan nilai-nilai positif seperti syukur, ikhlas, dan tolong-menolong. Tujuan utama dari tradisi ini adalah menciptakan masyarakat yang lebih sadar akan nilai-nilai ini dan memperkuat hubungan antar-masyarakat dalam semangat persatuan dan kerjasama.⁸³

Tabel 4.1
Hasil Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	Mendeskripsikan pelaksanaan tradisi Jum'at berkah di pusat perbelanjaan Dira shopping centre kecamatan Balung kabupaten Jember ?	Pelaksanaan tradisi Jum'at Berkah yaitu adanya pengulangan dan kontinuitas aktivitas atau ritual tersebut dari waktu ke waktu serta bertujuan untuk mengungkapkan rasa syukur kepada Allah atas kenikmatan hidup

⁸³ Observasi peneliti, 30 Mei 2023

		dan berbagi kebahagiaan dengan masyarakat sekitar.
2	Bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan Islam apa saja dalam tradisi Jum`at berkah di pusat perbelanjaan Dira shopping centre kecamatan Balung kabupaten Jember ?	Nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi Jum`at Berkah : 1) Nilai syukur 2) Nilai Ikhlas 3) Nilai Syafa'at (Tolong-Menolong)

C. Pembahasan Temuan

Bagian ini merupakan gagasan peneliti yang berkaitan tentang temuan penulis sekarang dengan penelitian terdahulu serta penafsiran dan penjabaran dari yang diungkapkan dari lapangan adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan tradisi Jum`at berkah di pusat perbelanjaan Dira shopping centre kecamatan Balung kabupaten Jember.

Berdasarkan paparan data yang telah dianalisis tersebut dapat diketahui bahwa Pengertian Pelaksanaan Tradisi:

Pelaksanaan tradisi mengacu pada rangkaian aktivitas, acara, atau ritual yang telah dilakukan dan diwariskan dari generasi ke generasi dalam suatu kelompok atau masyarakat. Tradisi dapat berbentuk upacara keagamaan, perayaan budaya, festival, atau praktik sosial yang memiliki makna dan tujuan khusus bagi komunitas yang menerapkannya. Aspek utama dari pelaksanaan tradisi adalah adanya pengulangan dan kontinuitas aktivitas atau ritual tersebut dari waktu ke waktu. Tradisi berfungsi sebagai sarana untuk mempertahankan identitas budaya, sejarah, dan nilai-nilai

yang diwariskan dari masa lampau serta sebagai cara untuk mengajarkan nilai-nilai tersebut kepada generasi berikutnya.⁸⁴

Tujuan utama dari tradisi Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre adalah untuk mengungkapkan rasa syukur kepada Allah atas kenikmatan hidup dan berbagi kebahagiaan dengan masyarakat sekitar. Melalui pembagian nasi bungkus, tradisi ini diharapkan menjadi bentuk menarik rejeki dan berkah bagi penerima manfaatnya. Tradisi ini juga bertujuan untuk membantu warga duafa' (orang yang kurang mampu) di sekitar pusat perbelanjaan dan para lansia di panti jompo wilayah Kecamatan Balung, Kabupaten Jember.

Tradisi Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre memberikan manfaat bagi warga duafa' dan lansia di sekitar pusat perbelanjaan. Kegiatan ini membantu masyarakat yang membutuhkan dan memberikan dukungan kepada mereka. Selain itu, tradisi ini juga berkontribusi dalam meningkatkan nilai-nilai kepedulian sosial dalam masyarakat. Dengan memberikan bantuan dan nasi bungkus kepada warga duafa' dan lansia yang membutuhkan, tradisi ini mengajarkan nilai kepedulian sosial dan mencerminkan nilai ta'awun (gotong royong) dalam Islam.

Tradisi Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre mengajarkan nilai keikhlasan dalam beramal. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk ungkapan syukur kepada Allah tanpa mengharapkan imbalan dari penerima manfaatnya. Hal ini menunjukkan bahwa Dira Shopping Centre

⁸⁴Falahiyah, K. N., & Fauzi, A. M. Pemaknaan Ritual Sinoman Malam Jumat Legi Bagi Warga Muslim Desa Sumurber. *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, (2022). 17(2), 91-98.

melakukan kegiatan ini dengan tulus dan ikhlas sebagai bentuk amal yang ikhlas dan penuh rasa syukur.

Pelaksanaan Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre mendorong terjalannya ukhuwah Islamiyah karena melibatkan masyarakat dalam berbagi kebahagiaan dan membantu sesama yang membutuhkan. Tradisi ini mencerminkan nilai-nilai kepedulian dan persaudaraan yang saling menguatkan di antara anggota masyarakat. Hal ini terlihat dari ekspresi bahagia masyarakat sekitar karena kegiatan kecil yang dilakukan dengan ikhlas dapat membuat mereka bahagia.

Partisipasi Pihak Terkait dalam Tradisi Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre :

Dira Shopping Centre memiliki tim khusus yang bertanggung jawab atas logistik dan penyiapan nasi bungkus, mulai dari persiapan bahan makanan hingga pendistribusian kepada penerima manfaat. Partisipasi dari tim ini menunjukkan keseriusan dan tanggung jawab Dira Shopping Centre dalam melaksanakan tradisi ini. Selain itu, partisipasi supervisor cafe dan tukang becak di sekitar Dira juga menunjukkan dukungan dan pengakuan atas manfaat dan makna positif dari tradisi Jum'at Berkah.

Pelaksanaan tradisi Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre merupakan bentuk pelestarian warisan budaya dan nilai-nilai sosial yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Tradisi ini bertujuan untuk mengungkapkan rasa syukur kepada Allah dan berbagi kebahagiaan

dengan masyarakat sekitar, terutama dengan pembagian nasi bungkus sebagai bentuk menarik rejeki. Kegiatan ini memberikan manfaat bagi warga duafa' dan lansia di sekitar pusat perbelanjaan, serta berkontribusi dalam meningkatkan nilai-nilai kepedulian sosial dalam masyarakat. Tradisi Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre mengajarkan dan memupuk nilai keikhlasan dalam beramal serta mendorong terjalinnya ukhuwah Islamiyah di antara anggota masyarakat. Partisipasi dari pihak terkait, termasuk tim Dira Shopping Centre, supervisor cafe, dan tukang becak, menunjukkan komitmen dan dukungan terhadap tradisi ini sebagai bentuk kontribusi positif bagi masyarakat. Gambar-gambar yang menunjukkan momen pelaksanaan tradisi dan pembagian nasi bungkus menambahkan dimensi visual dan menguatkan makna dari tradisi Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre.

2. Penanaman nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi Jum'at berkah di pusat perbelanjaan Dira shopping centre kecamatan Balung kabupaten Jember.

Nilai-nilai pendidikan Islam yang tercermin dalam tradisi Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre sangatlah kaya dan beragam. Beberapa nilai-nilai tersebut antara lain:

Nilai Kesabaran (Sabr): Tradisi Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre menunjukkan kesabaran dalam konsisten melaksanakan kegiatan amal secara berkala tanpa tergoda untuk berhenti atau mengurangi bantuan meskipun menghadapi tantangan. Kegigihan dan kesabaran dalam

melaksanakan tradisi ini menjadi kunci keberhasilan dari program amal ini. Hal ini sejalan dengan ajaran Islam yang mengajarkan nilai kesabaran dalam menghadapi ujian dan tantangan hidup.⁸⁵

Dari hasil temuan peneliti menggambarkan nilai-nilai pendidikan Islam, yaitu syukur, ikhlas, dan tolong-menolong, serta bagaimana nilai-nilai tersebut tercermin dalam tradisi Jum'at berkah di Dira Shopping Centre. Sekarang, mari kita bahas temuan tersebut secara lebih mendalam.

Nilai-nilai pendidikan Islam mencakup prinsip-prinsip dan ajaran-ajaran yang diajarkan dalam agama Islam. Nilai-nilai ini menjadi landasan bagi umat Muslim dalam berperilaku, bersikap, dan berinteraksi dengan sesama makhluk dan pencipta. Dalam konteks ini, kita telah membahas tiga nilai kunci: syukur, ikhlas, dan tolong-menolong.

Nilai syukur adalah sikap atau perasaan yang positif dalam mengakui dan mengapresiasi berkah, kesempatan, atau kebaikan yang diberikan kepada seseorang⁸⁶. Sikap syukur ini dianggap sebagai tindakan menghargai dan memahami nilai-nilai kehidupan. Dalam tradisi Jum'at berkah di Dira Shopping Centre, masyarakat belajar untuk bersyukur atas nikmat-nikmat Allah, terutama dalam konteks bisnis dan perbelanjaan.

Nilai ikhlas mencerminkan sikap tulus dan niat yang murni dalam berbuat tanpa motif tersembunyi atau kepentingan pribadi. Ikhlas adalah sikap yang berlandaskan ketulusan hati dan tidak bercampur aduk dengan

⁸⁵Rachmawati, A. *Jumat Berkah dalam Meningkatkan Kesadaran Bersedekah Siswa di SMPN 2 Jetis Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo). (2020).

⁸⁶Rachmawati, A. *Jumat Berkah dalam Meningkatkan Kesadaran Bersedekah Siswa di SMPN 2 Jetis Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo). (2020).

hasrat untuk memperoleh keuntungan atau pengakuan pribadi. Dalam tradisi Jum'at berkah, baik masyarakat maupun karyawan di Dira Shopping Centre tercermin sikap ikhlas mereka dalam partisipasi tanpa pamrih atau motif pribadi.

Nilai tolong-menolong adalah tindakan saling membantu atau bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama atau membantu dalam situasi sulit. Nilai ini menekankan pentingnya gotong royong, empati, dan kerjasama dalam masyarakat. Dalam tradisi Jum'at berkah, terlihat betapa masyarakat, karyawan, dan relawan berkolaborasi untuk menciptakan suasana yang penuh berkah dan memberikan bantuan kepada sesama.

Mengaplikasikan Nilai-Nilai dalam Kehidupan Sehari-Hari: Temuan dari wawancara dengan Bu Nanuk Yuliana, Pak David, dan informan lainnya menunjukkan bagaimana nilai-nilai ini diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Tradisi Jum'at berkah di Dira Shopping Centre bukan hanya ritual formal, tetapi juga peluang nyata untuk mempraktikkan dan mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam tindakan konkret.

Menguatkan Hubungan Sosial dan Persatuan: Selain mengamalkan nilai-nilai tersebut, tradisi Jum'at berkah juga memiliki dampak positif terhadap hubungan sosial dan persatuan masyarakat di Dira Shopping Centre. Ini menciptakan rasa persatuan yang kuat dan membangun hubungan yang positif antar-individu dan kelompok.

Inklusivitas dan Menghargai Perbedaan: Selama wawancara, juga disoroti bahwa pelaksanaan tradisi Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre tidak hanya terbatas pada masyarakat Muslim, tetapi juga membuka pintu untuk semua latar belakang sosial, suku, dan agama. Hal ini mencerminkan sikap inklusif dan penghormatan terhadap perbedaan, sejalan dengan ajaran Islam yang mengajarkan nilai-nilai universal seperti tolong-menolong dan gotong royong.

Tujuan Membangun Masyarakat Sadar Nilai-Nilai Positif: Akhirnya, tujuan utama dari tradisi ini adalah untuk menciptakan masyarakat yang lebih sadar akan nilai-nilai syukur, ikhlas, dan tolong-menolong. Hal ini berarti memberikan pelajaran yang lebih dalam tentang arti dan manfaat dari nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, dengan harapan masyarakat akan mempraktikkannya secara aktif.

Dengan kata lain, temuan dari penelitian ini menggambarkan betapa pentingnya nilai-nilai pendidikan Islam dalam membentuk karakter dan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat. Tradisi Jum'at berkah di Dira Shopping Centre menjadi sarana nyata untuk mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan memperkuat hubungan sosial, persatuan, dan inklusivitas dalam komunitas tersebut.

Wawancara dengan Pak M. Yusron, Wakil Manager Dira Shopping Centre, dan Bu Nanuk Yuliana, serta informan lainnya, memberikan gambaran yang jelas tentang dampak positif dari tradisi Jum'at berkah di pusat perbelanjaan tersebut. Berikut adalah pembahasan temuan tersebut

dalam konteks hubungan antar-masyarakat, nilai syafa'at (tolong-menolong), dan cerita berkesan yang melibatkan nilai-nilai syukur, ikhlas, dan tolong-menolong:

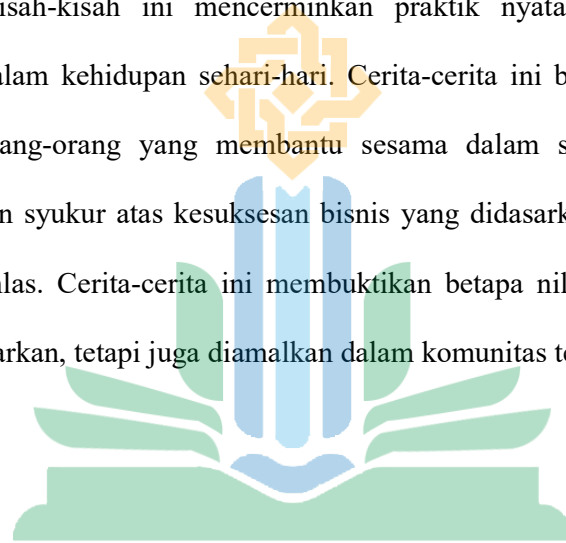
Tradisi Jum'at berkah terbukti berhasil memperkuat hubungan sosial antara masyarakat yang berkumpul dalam kegiatan ini. Kegiatan ini menciptakan kesempatan bagi individu untuk berinteraksi dan berbagi pengalaman. Hal ini membantu membangun ikatan sosial yang lebih kuat dan memperkuat hubungan antar-individu. Pada gilirannya, ini mencerminkan nilai tolong-menolong yang sangat ditekankan dalam tradisi ini. Ketika individu berpartisipasi bersama dalam kegiatan yang positif, hubungan sosial mereka menjadi lebih erat dan inklusif.

Tradisi Jum'at berkah juga memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan rasa persatuan di antara masyarakat Dira Shopping Centre. Ketika orang-orang berkumpul dengan tujuan yang baik, seperti mengingatkan nilai-nilai agama, bersyukur, dan berbagi dengan sesama, ini menciptakan rasa solidaritas dan persatuan yang lebih kuat. Masyarakat merasa menjadi bagian dari komunitas yang memiliki tujuan dan nilai-nilai bersama, yang memperkuat rasa persatuan di antara mereka.

Tradisi Jum'at berkah di Dira Shopping Centre mengajarkan nilai syafa'at, yang dapat diartikan sebagai tolong-menolong dan memberikan dukungan kepada sesama manusia yang membutuhkan. Melalui tradisi ini, masyarakat belajar untuk saling membantu dalam kebutuhan hidup sehari-

hari. Ini menciptakan ikatan sosial yang lebih kuat dan menginspirasi masyarakat untuk peduli satu sama lain.

Ada banyak cerita berkesan yang melibatkan nilai-nilai syukur, ikhlas, dan tolong-menolong dalam tradisi Jum'at berkah di Dira Shopping Centre. Kisah-kisah ini mencerminkan praktik nyata dari nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Cerita-cerita ini bisa berupa kisah tentang orang-orang yang membantu sesama dalam situasi sulit atau pengalaman syukur atas kesuksesan bisnis yang didasarkan pada prinsip-prinsip ikhlas. Cerita-cerita ini membuktikan betapa nilai-nilai ini tidak hanya diajarkan, tetapi juga diamalkan dalam komunitas tersebut.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diutarakan berdasarkan titik berat penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan penelitian dari “Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Jum`at Berkah di Pusat Perbelanjaan Dira Shopping Centre Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun 2023”, sebagai berikut :

- 1 Pelaksanaan tradisi Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre adalah bentuk pelestarian warisan budaya dan nilai-nilai sosial dalam ajaran Islam. Tradisi ini bertujuan untuk mengungkapkan rasa syukur kepada Allah, berbagi kebahagiaan dengan masyarakat sekitar, dan membantu sesama yang membutuhkan. Tradisi Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre adalah contoh nyata bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan melestarikan identitas budaya serta persaudaraan di masyarakat.
- 2 Penanaman nilai-nilai pendidikan Islam yang tercermin dalam tradisi Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre adalah keberagaman nilai-nilai tersebut mencakup syukur, ikhlas, syafa'at (tolong-menolong). Tradisi ini menjadi sarana edukasi dan pembelajaran nilai-nilai ajaran Islam bagi masyarakat. Dengan melestarikan tradisi Jum'at Berkah, nilai-nilai pendidikan Islam akan terus menjadi pondasi yang kuat dalam membangun masyarakat yang lebih baik dan harmonis.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini, maka akhir penulisan ini diberikan saran yang dapat menjadi pertimbangan penting untuk kedepannya, diantaranya adalah:

1. Bagi General Manager

Penting untuk terus memperkuat komitmen terhadap pelaksanaan tradisi Jum'at Berkah. Pastikan bahwa tradisi ini tetap menjadi bagian integral dari budaya dan tidak hanya menjadi acara sekadar rutinitas. Dukung dan berikan dorongan kepada seluruh tim dalam menjaga konsistensi dan kualitas pelaksanaan tradisi ini.

2. Karyawan

Pastikan bahwa proses distribusi bantuan dan pengelolaan amal secara transparan dan akuntabel. Hal ini akan memperkuat kepercayaan masyarakat serta memastikan bahwa bantuan benar-benar sampai kepada yang membutuhkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Raqib, *10 Keutamaan dan Manfaat Sedekah Jumat*, Februari 24, 2023
- A.Djazuli, *Ilmu Fiqh Penggalian, Perkembangan, dan Penerapan Hukum Islam*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2005.
- Ade Putra Panjaitan, *Korelasi Kebudayaan dan Pendidikan: Membangun Pendidikan Berbasis Budaya Lokal* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 20.
- Agoes Dariyo, *Nilai-Nilai Pancasila Dalam Tradisi Sedekah Bumi Pada Masyarakat Tambang Minyak Rakyat Di Desa Wonocolo, Kedewan, Bojonegoro, Jawa Timur*, Universitas Tarumanegara Jakarta, Jurnal Pancasila : Vol. 1, No. 2 2020.
- Agus Hermawan, Rohim Yuhani'ah, *Pengelolaan shadaqah, zakat dan wakaf, Batu*, Literasi Nusantara, 2021
- Ahmad Izzan. Saehudin, *Tafsir Pendidikan Konsep Pendidikan Berbasis Alquran*, Bandung: Humaniora, 2021.
- Anggun Sisweda, Sahrani, Rizki Susanto, *Nilai Pendidikan Islam Pada Tradisi Sedekah Bumi: Studi di Dusun Melati, Desa Olak-Olak Kubu, Kubu Raya*, Journal of Research and Thought of Islamic Education.3, No. 1 April, 2020.
- Antik Faizatul Munifah, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Sedekah Bumi (Sadranan) Di Desa Nglorog Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun 2020*, Skripsi, Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020.
- Arif Ahmad Fuzi, D Purnomo. Et al., *Landasan Pendidikan*, Banten: Penerbit PT Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Asmaun Sahlan, *Religiusitas Perguruan Tinggi Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam*, (UIN Maliki Press, 2012), cet II. 12.
- Cucu Sutianah, *Landasan Pendidikan*, Pasuruan : CV.Penerbit Qiara Media,2021.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahan*, Bandung : Semeseta Al-Qur'an, 2013.
- Djunaidi Ghony dan Fauzan Al-Manshur, *Metologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016.

- Ernawati Harahap, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam*, Pekalongan : PT Nasya Expanding Management, 2022.
- Erwin Kusumastuti, *Hakekat Pendidikan Islam: Konsep Etika dan Akhlak Menurut Ibn Miskawaih*, Surabaya : CV Jakad Media Publishing, 2020.
- Falahiyah, K. N., & Fauzi, A. M, *Pemaknaan Ritual Sinoman Malam Jumat Legi bagi Warga Muslim Desa Sumurber*, Cakrawala: Jurnal Studi Islam, 17(2), 91-98, 2022.
- Furqon Syarief Hidayatulloh, *Sedekah Bumi Dusun Cisampih Cilacap*, (Institut Pertanian Bogor (IPB)), el Harakah : Vol. 15, No. 1, 2013.
- Halid Hanafi, La Adu, Zainuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Grub Penerbitan CV Budi Utama, 2019.
- Harapandi Dahri, *Tabot Jejak Cinta Keluarga Nabi di Bengkulu*, Jakarta: Citra, 2009.
- Husamah, Arina Restian, Rohmad Widodo, *Pengantar Pendidikan*, Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2019.
- I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, Bali: Nilacakra, 2018.
- Iwan Hermawan, *Ushul Fiqh Metode Kajian Hukum Islam*, Kuningan: Hidayatul Quran, 2019.
- Lexy J. Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Lisa Nurmaya, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Sedekah Bumi. Studi kasus pada masyarakat di Dusun Suka Mulya Desa Arul Pinang Kecamatan Peunaron Kabupaten Aceh Timur*, IAIN Langsa.
- Masduki Duryat, *Analisis Kebijakan Pendidikan Problem dan Solusinya untuk Memahami Kebijakan Pendidikan di Indonesia*, Cet.I: Yogyakarta: K-Media, 2022.
- Mokhammad Samson Fajar, *Misteri Hari Jum`at : Mengungkap Spirit Peradaban Islam pada Hari Jum`at*, Indramayu : CV. Adanu Abimata, 2013.
- Muhammad Nurul Hukma Dzikriyya, *Pengaruh Pengetahuan Agama Islam Terhadap Religius Peserta Didik SMP Hasanuddin 4 Mijen Semarang* Skripsi : IAIN Walisongo, 2014.

- Nanuk Yuliana selalu General Managerr, di wawancarai tanggal 16 Februari 2023.
- Nik Haryanti, *Ilmu Pendidikan Islam*, Malang : Penerbit Gunung Samudera, 2014.
- Nurul Fauzatun Nikmah, *Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Sedekah Bumi Di Dusun Jogowono Desa Donorejo Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo Tahun 2020*, Skripsi, Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020.
- Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2022.
- Rachmawati, A, *Jumat Berkah dalam Meningkatkan Kesadaran Bersedekah Siswa di SMPN 2 Jetis Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo), 2020.
- Rahmat, *Pengantar Studi Islam Interdisipliner*, Yogyakarta : Bening Pustaka, 2018.
- Ratu Haika, *Konsep Qiyas dan Ad Dalil dalam Istimbath Hukum Ibnu Hazm*, Palembang: Bening Media Publishing, 2021.
- Ririn Khoirinnisa, *Nilai-nilai Pendidikan Islam Pada Tradisi Sedekah Bumi : Penelitian Di Desa Sukaperna Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu*, Thesis, (Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Sri Ayu Anggita, “Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW, di Desa Kaburu, Kecamatan Bontomanai, Kabupaten Kepulauan Selayar”, Skripsi UIN Alauddin Makassar : 2022.
- Rizki Susanto dan Mera Muharani, “Tradisi Mandi Pengantin dan Nilai Pendidikan Islam (Studi Kearifan Lokal Masyarakat Muslim Melayu Padang Tikar), Jurnal *JRTIE* Vol. 2, No. 2, 2019, 242.
- Salim & Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, Jakarta: Kencana, 2019.
- Sutiah, *Budaya Belajar dan Inovasi Pembelajaran PAI*, Sidoarjo: Nizami Learning Center, 2020.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulisan Ilmiah*, Jember: UIN KHAS, 2021.
- Wahyuni, *Agama dan Pembentukan Struktur Sosial: Pertautan Agama, Budaya, dan Tradisi Sosial* (Cet. I: Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 9.
- Warisno, A. *Tradisi Tahlilan Upaya Menyambung Silaturahmi. Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 2(02), 69-97, 201.

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Fokus Penelitian
1. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Sedekah Jum`at Berkah di Pusat Perbelanjaan Dira Shopping Centre Kecamatan Balung Kabupaten Jember	1. Nilai-Nilai Pendidikan Islam 2. Tradisi Jum`at Berkah	a. Pengertian nilai-nilai pendidikan Islam a. Konsep tradisi Jum`at Berkah	a. Pengertian nilai pendidikan Islam b. Landasan pendidikan Islam c. Tujuan pendidikan Islam a. Landasan pelaksanaan tradisi jum`at berkah b. Macam-macam sedekah c. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam tradisi jum`at berkah d. Jum`at berkah e. Manfaat sedekah jum`at berkah	Primer a. Manager b. Wakil manager c. Supervisor d. Tukang becak e. Pengunjung Dira Balung Shopping Center Sekunder 1. Dokumenter	1. Pendekatan Kualitatif 2. Jenis penelitian Deskriptif 3. Lokasi penelitian Pusat Perbelanjaan Dira Shopping Centre Balung 4. Teknik Pengumpulan Data : • Observasi • Wawancara • Dokumentasi 5. Analisis Data (Miles dan Huberman) : • Reduksi data • Penyajian data • Mengambil kesimpulan 6. Keabsahan data : • Triangulasi teknik • Triangulasi sumber	1) Bagaimana pelaksanaan tradisi Jum`at berkah di pusat perbelanjaan Dira shopping centre kecamatan Balung kabupaten Jember ? 2) Nilai-nilai pendidikan Islam apasaja dalam tradisi Jum`at berkah di pusat perbelanjaan Dira shopping centre kecamatan Balung kabupaten Jember ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ivatul Eka Damayanti

NIM : T20191152

Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam/Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Jum'at Berkah di Pusat Perbelanjaan Dira Shopping Centre Kecamatan Balung Kabupaten Jember**" adalah hasil penelitian/karya sendiri.

Bagian atau data tertentu yang saya peroleh dari perusahaan atau lembaga yang saya kutip dari hasil karya orang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai kaidah penulisan karya ilmiah.

Jember, 01 Oktober 2023

Saya yang menyatakan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Ivatul Eka Damayanti
T20191152



INSTRUMEN PENELITIAN

A. Pertanyaan untuk General Manager

1. Apa tujuan dibalik pelaksanaan tradisi Jum`at berkah ini Bu.?
2. Hal apa yang menjadi motivasi Dira untuk tetap mempertahankan tradisi Jum`at berkah ini.?
3. Siapa saja yang menjadi penerima manfaat dari kegiatan Jum`at berkah ini.?
4. Adakah nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam pelaksanaan tradisi Jum`at berkah.?
5. Selain nilai pendidikan Islam adakah nilai sosial dalam pelaksanaan tradisi Jum`at berkah ini Bu.?
6. Apakah pelaksanaan tradisi Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre mengajarkan nilai kejujuran (sidq) dan amanah (kepercayaan) dalam distribusi bantuan.?
7. Apakah pelaksanaan tradisi Jum`at berkah di Dira Shopping Centre mengajarkan nilai syafa'at (tolong-menolong) antara sesama manusia.?
8. Apakah tradisi Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre dapat mengajarkan nilai cinta tanah air (cinta tanah) dengan berbuat kebaikan bagi masyarakat.?

B. Pertanyaan untuk Wakil Manager

1. Apa tujuan dibalik pelaksanaan tradisi Jum`at berkah ini Pak.?
2. Hal apa yang menjadi motivasi Dira untuk tetap mempertahankan tradisi Jum`at berkah ini.?
3. Adakah nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam pelaksanaan tradisi Jum`at berkah.?
4. Bagaimana tradisi Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre dapat memupuk nilai keikhlasan (ikhlas) dalam beramal dalam Islam.?
5. Apakah pelaksanaan tradisi Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre mendukung nilai ukhuwah Islamiyah (persaudaraan) antara sesama manusia?

6. Apakah tradisi Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre mencerminkan nilai kesabaran (sabr) dalam beramal.?
7. Apakah pelaksanaan tradisi Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre mengajarkan nilai kejujuran (sidq) dan amanah (kepercayaan) dalam distribusi bantuan.?
8. Apakah pelaksanaan tradisi Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre hanya diberikan pada masyarakat muslim saja atau non muslim juga.?

C. Pertanyaan untuk Supervisor



1. Apa tujuan dibalik pelaksanaan tradisi Jum'at berkah ini Pak.?
2. Siapa saja yang menjadi penerima manfaat dari kegiatan Jum'at berkah ini.?
3. Adakah nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam pelaksanaan tradisi Jum'at berkah.?
4. Berapa jumlah nasi bungkus yang dikirimkan kepada panti jompo setiap kali kegiatan Jum'at Berkah bagi lansia sebagaimana berikut.
5. Apakah tradisi Jum'at Berkah di Dira Shopping Centre mencerminkan nilai kesabaran (sabr) dalam beramal.?

D. Pertanyaan untuk pengunjung dan masyarakat sekitar

1. Apa saja jenis menu makanan yang biasa disediakan oleh Dira.?
2. Bagaimana penilaian njenengan terhadap pelaksanaan tradisi Jum'at berkah di Dira.?
3. Apakah pelaksanaan tradisi Jum'at berkah di Dira Shopping Centre mengajarkan nilai syafa'at (tolong-menolong) antara sesama manusia.?

DOKUMENTASI PENELITIAN

No	Gambar	Deskripsi
1.		<p>Persiapan pembagian nasi untuk pengunjung Dira</p>
2.		<p>Saat pembagian nasi untuk pengunjung dan masyarakat sekitar</p>
3.		<p>Persiapan mengantar makanan ke Griya Panti Jompo</p>
4.		<p>Saat pembagian nasi kepada penghuni Griya Panti Jompo</p>

5.		Wawancara dengan General Manager
6.		Wawancara dengan Wakil Manager



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3615/In.20/3.a/PP.009/09/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Dira Balung Shopping Centre
Jl. Raya Puger No. 1 Balung, Jember - Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191152
Nama : IVATUL EKA DAMAYANTI
Semester : Semester sembilan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai: Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Jum'at Berkah di Pusat Perbelanjaan *Dira Shopping Centre* Kecamatan Balung Kabupaten Jember : selama 180 (seratus delapan puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Manager Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 12 Februari 2023

an Dekan,

Akakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



MASHUDI



DIRA BALUNG

SHOPPING CENTRE AND WATERPARK

Jl. Raya Puger No.1 Balung, Jember, Jawa Timur, Indonesia 68161

No : 011/Sket.25/07/2023

Lampiran :-

Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Kepada

Yth. Ka. Prodi PAI

Di – Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nanuk Yuliana

Jabatan : General Manager Dira Shopping Centre Balung

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ivatul Eka Damayanti

NIM : T20191152

Program Stud : PAI

Perguruan Tinggi : UIN KHAS JEMBER

Judul Penelitian : Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Sedekah Jum`at

Berkah di Pusat Perbelanjaan Dira Shopping Centre Balung
KIAI HAI ACHMAD SIDDIQ
Telah menyelesaikan penelitian pada tanggal 31 Juli 2023.

JEMBER
Demikian surat keterangan ini kami terbitkan untuk di penggunaan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Jember, 31 Juli 2023
General Manager
Dira Shopping Centre Balung

Nanuk Yuliana

BIODATA PENULIS



Nama : Ivatul Eka Damayanti
NIM : T20191152
Tempat, tanggal lahir : Jember, 08 Juli 1999
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jln. Brigjen Syafiuddin Rt 03 Rw 05, Ds. Sukorambi,
Kec Sukorambi, Kab. Jember
Email : ivatuleka@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SDN Sukorambi 01 (2006-2012)
2. Mts Pondok Pesantren Baitul Arqom (2012-2015)
3. MA Pondok Pesantren Baitul Arqom (2015-2018)
4. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2019-2023)